

**PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
GURU KELAS IV B DI MIN 3 BANYUMAS KECAMATAN
KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**ALFIN HIJRIA DEWANTARI
NIM. 1617405048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Alfin Hijria Dewantari
NIM : 1617405048
Semester : XIV
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV B di MIN 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademisi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 18 Maret 2023



Alfin Hijria Dewantari

NIM. 1617405048

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

**PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU
KELAS IV B DI MIN 3 BANYUMAS KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**

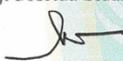
Yang disusun oleh: Alfin Hijria Dewantari NIM: 1617405048, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 6 April tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 10 April 2023

Disetujui oleh,

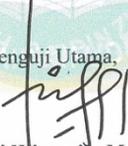
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Supario, S. Ag., M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001


Maghfira Febriana, M.Pd.
NIP. 19940219 202012 2 017

Penguji Utama,


Dr. Sri Winarsih, M.Pd.
NIP. 19730612 200312 2 001

Diketahui oleh :
Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Al Muhdi, S.Pd.I, M.Si.
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Alfin Hijria Dewantari

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Alfin Hijria Dewantari
NIM : 1617405048
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar

Guru Kelas IV B di MIN 3 Banyumas

Dengan memohon bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah FTIK, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 20 Maret 2023
Pembimbing,



Dr. Suparjo, S. Ag., M. A.

NIP. 19730717 199903 1 001

**PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
GURU KELAS IV B DI MIN 3 BANYUMAS KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**

ALFIN HIJRIA DEWANTARI

NIM 1617405048

Abstrak: Penguasaan keterampilan dasar mengajar merupakan salah satu faktor penting bagi keberhasilan seorang guru dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswanya. Guru kelas harus memiliki keterampilan yang baik dalam menyampaikan materi pelajaran, mengelola kelas, dan memotivasi siswanya. Dengan memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, guru kelas dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang penerapan keterampilan dasar mengajar pada guru kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Lokasi yang diteliti adalah MIN 3 Banyumas, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Subyek penelitian meliputi guru kelas IV-B dan kepala sekolah. Hasil penelitian tentang Penguasaan keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV B di MIN 3 Banyumas, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, yaitu guru kelas IV B MIN 3 Banyumas telah menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar. Keterampilan tersebut yaitu 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) Keterampilan bertanya, 3) Keterampilan menjelaskan, 4) Keterampilan memberi penguatan, 5) Keterampilan memberikan variasi, 6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 7) Keterampilan mengelola kelas, 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Kata kunci : Keterampilan dasar mengajar, Guru kelas.

**MASTERY OF BASIC TEACHING SKILLS
CLASS IV B TEACHERS AT MIN 3 BANYUMAS**

By:

Alfin Hijria Dewantari

(1617405048)

ABSTRACT: *Mastery of basic teaching skills is an important factor for the success of a teacher in providing quality education to his students. Classroom teachers must have good skills in conveying subject matter, managing classes, and motivating their students. By having good basic teaching skills, classroom teachers can create a fun learning atmosphere. The purpose of this study was to find out and describe the application of basic teaching skills to classroom teachers. This study uses a descriptive qualitative research method that describes a symptom, event, incident that is happening at the present time. The location studied was MIN 3 Banyumas, Kembaran District, Banyumas Regency. The research subjects included class IV-B teachers and school principals. The results of the research on Mastery of Basic Teaching Skills for Class IV B Teachers at MIN 3 Banyumas, Kembaran District, Banyumas Regency, namely class IV B teachers at MIN 3 Banyumas have implemented 8 basic teaching skills. These skills are 1) Skills for opening and closing lessons, 2) Skills for asking questions, 3) Skills for explaining, 4) Skills for giving reinforcement, 5) Skills for providing variety, 6) Skills for guiding small group discussions, 7) Skills for managing classes, 8) Skills teach small groups and individuals.*

Keyword : *Basic teaching skills, Class teacher.*

MOTTO

Setiap orang bisa menjadi guru, dan setiap rumah bisa menjadi sekolah¹



¹ <https://www.merdeka.com/jateng/20-kata-kata-mutiara-ki-hajar-dewantara-tentang-guru-penuh-makna-perjuangan-klh.html>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin

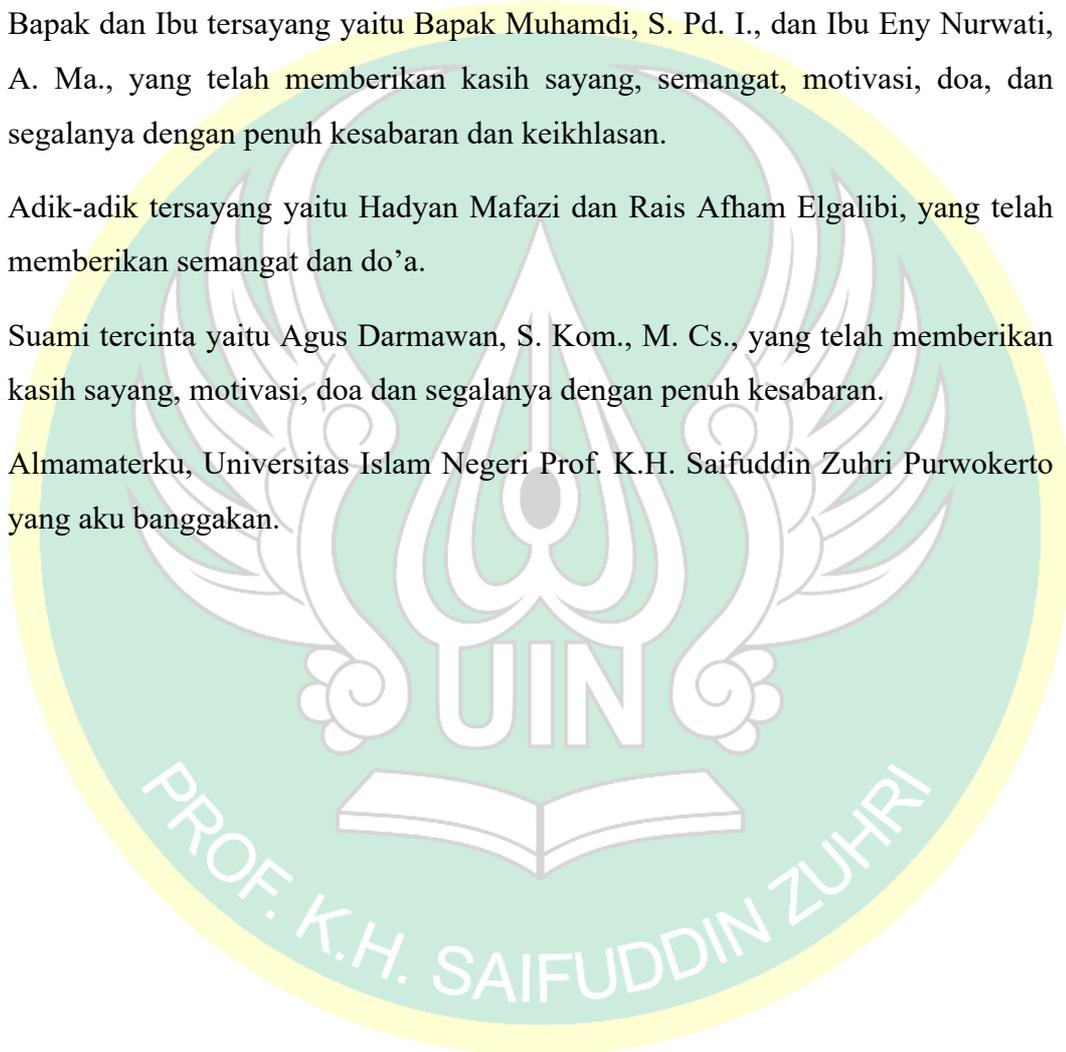
Ungkapan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan karunia, kemudahan, dan kekuatan kepada penulis. Shalawat serta salam selalu tercurahkan atas baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tersayang yaitu Bapak Muhamdi, S. Pd. I., dan Ibu Eny Nurwati, A. Ma., yang telah memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, doa, dan segalanya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

Adik-adik tersayang yaitu Hadyan Mafazi dan Rais Afham Elgalibi, yang telah memberikan semangat dan do'a.

Suami tercinta yaitu Agus Darmawan, S. Kom., M. Cs., yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, doa dan segalanya dengan penuh kesabaran.

Almamaterku, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang aku banggakan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin,

Puji syukur bagi Allah swt, atas nikmat dan karunia-Nya, selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang selalu kita nantikan barokah dan safaatnya di hari kiamat. *Alhamdulillahirabbil'alamin* dengan rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. Kiai H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto.

Skripsi yang berjudul *Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV B di MIN 3 Banyumas* ini tidak mungkin dapat selesai dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik dari segi material maupun moral. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S. Pd. I., M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Ellen Prima M.A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. H. Siswadi, M. Ag., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Drs. Munjin, M.Pd i., Selaku Penasehat Akademik PGMI B angkatan 2016
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Sabar Munanto, S. Pd., M Pd., selaku kepala MIN 3 Banyumas yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Laeli Mubarak, S. Pd., M. Pd., selaku wali kelas IV B dan segenap guru serta siswa-siswi MIN 3 Banyumas yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
12. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhamdi, S. Pd. I. dan Ibu Eny Nurwati, A. Ma., Terimakasih doa, motivasi dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Adik-adik penulis, Hadyan Mafazi dan Rais Afham Elghalibi, yang telah memberikan do'a, serta selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Suami penulis, Agus Darmawan, S. Kom., M. Cs., Terimakasih atas do'a, dukungan moral dan materil.
15. Almamater Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto tercinta.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

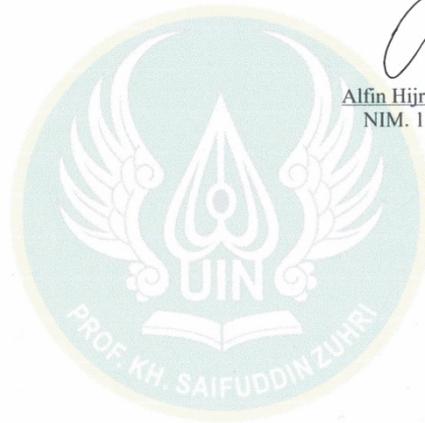
Selanjutnya, tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, selain do'a mudah-mudahan segala amal dapat dilipatgandakan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 18 Maret 2023
Saya yang menyatakan,



Alfin Hijria Dewantari
NIM. 1617405048



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II: KAJIAN TEORI	10
A. Guru Kelas	10
1. Fungsi.....	10
2. Karakteristik Guru Kelas	13
3. Guru Kelas di Tingkat Sekolah Dasar	15
B. Keterampilan Dasar Mengajar	15
1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	15
2. Keterampilan Bertanya	16
3. Keterampilan Menjelaskan	17
4. Keterampilan Memberi Penguatan	19

5. Keterampilan Mengadakan Variasi	19
6. Keterampilan Membimbing Diskusi Dalam Kelompok Kecil	20
7. Keterampilan Mengelola Kelas	21
8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan.....	24
BAB III: METODE PENELITIAN.....	27
A. Metode Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Setting Penelitian	27
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	28
1. Objek Penelitian.....	28
2. Subjek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Observasi	29
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV: PENYAJIAN DATA.....	35
A. Penyajian Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas	35
1. Implementasi Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.....	35
2. Implementasi Keterampilan Bertanya	38
3. Implementasi Keterampilan Menjelaskan	41
4. Implementasi Keterampilan Memberi Penguatan.....	43
5. Implementasi Keterampilan Mengadakan Variasi.....	44
6. Implementasi Keterampilan Dasar Membimbing Pada Kelompok Kecil. 44	
7. Implementasi Keterampilan Mengelola Kelas.....	47
8. Implementasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan	49
B. Analisis Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas	51
1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	51
2. Keterampilan Bertanya	51
3. Keterampilan Menjelaskan	52
4. Keterampilan Memberi Penguatan	52
5. Keterampilan Mengadakan Variasi	53
6. Keterampilan Membimbing Diskusi Dalam Kelompok Kecil	53
7. Keterampilan Mengelola Kelas	53
8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan.....	54
BAB V: PENUTUP	55

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Lembar Observasi Keterampilan Dasar Mengajar
2. Lampiran 2 : Daftar Nilai
3. Lampiran 3 : Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
4. Lampiran 4 : Data Penelitian Hasil Wawancara
5. Lampiran 5 : Data Penelitian Hasil Dokumentasi
6. Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Lampiran 7 : Surat – surat Skripsi
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - c. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - d. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - e. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - f. Surat Rekomendasi Munaqosyah
 - g. Blanko Bimbingan Skripsi
 - h. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
 - i. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
6. Lampiran 6 : Sertifikat
 - a. Sertifikat BTA/PPI
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
 - c. Sertifikat Aplikasi Komputer
 - d. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 - e. Sertifikat PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya. Dalam pengertian ini, pendidikan tidak hanya merupakan transformasi ilmu, melainkan sudah berada dalam wilayah transformasi budaya dan nilai dalam masyarakat. Pendidikan dalam makna yang demikian, jauh lebih luas cakupannya dibandingkan dengan pengertian yang hanya merupakan transformasi ilmu. Budaya yang dibangun oleh manusia dan masyarakat dalam konteks ini mempunyai hubungan dengan pendidikan. Pendidikan dalam konteks yang luas mengarahkan manusia pada perwujudan yang mengarah pada kebaikan dan pengembangan masyarakat. Pendidikan dalam pandangan Umdirah tumbuh bersamaan dengan munculnya manusia di muka bumi. Pendidikan adalah kehidupan dan kehidupan memerlukan pendidikan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang paling hakiki bagi kelangsungan hidup manusia, karena manusia tidak akan hidup secara wajar tanpa adanya proses pendidikan.²

Menurut Arif Rohman dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan.

3

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

² Uci Sanusi, Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 1.

³ Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2013), hlm. 5-6.

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan terutama yang dibutuhkan bagin dirinya, masyarakat dan bangsa”.⁴

Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid. Guru merupakan orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Guru sebagai profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang di luar bidang pendidikan.⁵ Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik disebut guru.⁶

Menurut Nasution (2008: 115) seorang guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan berbagai perannya, artinya bahwa seorang guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Dengan menguasai keterampilan dasar mengajar guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru profesional dalam mengembangkan potensi peserta didik agar dapat tercapainya tujuan pendidikan. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu dalam pengelolaan kelasnya, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.⁷

Terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang sangat berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup

⁴ Muhammad Shaleh Assingkiy, *ILMU PENDIDIKAN ISLAM (MENGULAS PENDEKATAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM STUDI ISLAM DAN HAKIKAT PENDIDIKAN BAGI MANUSIA)*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), hlm. 3

⁵ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 15.

⁶ Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, Cet ke IV, 2001), hlm. 175.

⁷ Munthe, B, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Insan Madani, 2009) hlm.115.

pelajaran, membimbing diskusi dalam kelompok kecil, mengelola kelas serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.⁸

Pembelajaran yang efektif dapat tercipta apabila pendidik dapat secara optimal menguasai dan menyiapkan berbagai hal yang menunjang keberhasilan dalam pembelajaran dengan baik. Guru yang profesional hendaknya menguasai keterampilan dasar mengajar, karena keterampilan dasar mengajar merupakan bekal awal yang harus dimiliki oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan optimal.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 di MIN 3 Banyumas dengan Bapak Sabar Munanto, S.Pd, M.Pd selaku kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa MIN 3 Banyumas merupakan salah satu madrasah negeri yang berlokasi di Jalan Balai Desa Karang Sari No. 47 Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. dan sudah melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara tatap muka sejak tanggal 30 Agustus 2021 di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV MIN 3 Banyumas Bersama Bapak Laely Mubarak, S. Pd., M. Pd selaku guru kelas, proses pembelajaran yang hanya diawali dengan berdoa saja belum mampu membangkitkan perhatian siswa. Setelah berdoa, guru langsung meminta siswa membuka buku dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi sehingga siswa yang belum fokus mengganggu siswa lain dengan mengajak berbicara. Di akhir pelajaran, guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa dan tidak mengajak siswa membuat kesimpulan sehingga tidak diketahui seberapa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.⁹

Penguasaan keterampilan dasar mengajar yang baik akan mempermudah guru dalam mendapatkan perhatian anak. Antusiasme dan semangat anak yang naik turun, menjadi tantangan tersendiri dalam proses

⁸ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 69.

⁹ Wawancara Bersama Kepala Madrasah dan Guru Kelas, di MIN 3 Banyumas, Tanggal 20 Agustus 2022

mengajar, sehingga dari ke-8 keterampilan dasar mengajar yang ada, guru diharuskan menguasai beberapa atau keseluruhan secara baik.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar untuk tercapai pembelajaran yang efektif dan inovatif. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas. Maka, peneliti mengangkat judul “Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV B di MIN 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”.¹⁰

B. Definisi Konseptual

Sebagai sarana untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul skripsi *Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV B di MIN 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*. Maka peneliti perlu memberikan penjelasan tentang istilah mengenai judul tersebut, adapun istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) merupakan keterampilan khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan professional (As. Gilcman, 1991).¹¹

Terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang sangat berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi dalam kelompok kecil, mengelola kelas serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.¹²

¹⁰ Observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru Kelas IV B di MIN 3 Banyumas, pada tanggal 20 Agustus 2022.

¹¹ BINUS UNIVERSITY Faculty of Humanities, "Keterampilan Mengajar" <https://pgsd.binus.ac.id/2020/07/06/keterampilan-mengajar/> diakses pada 2 Maret 2023.

¹² E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 69.

Menurut peneliti, keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang harus dikuasai oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran seperti penguasaan materi pelajaran untuk pembelajaran agar efektif dan efisien.

2. Guru Kelas

Guru Kelas adalah pengajar pada suatu kelas di sekolah dimana ia harus dapat mengajarkan berbagai mata pelajaran. Selain itu, tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi guru harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi pelajaran.¹³

Guru kelas adalah guru yang mengajar di sebuah kelas di sekolah yang mempunyai tugas mengajarkan berbagai mata pelajaran dan menguasai semua materi pelajaran kepada siswa.

Guru yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru kelas IV B saat ini diampu oleh Bapak Laely Mubarak, S. Pd., M. Pd sebagai guru kelas IV B sudah mengampu di kelas IV B selama 2 tahun terakhir.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar guru kelas adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menjelaskan bahasan pada materi pelajaran yang di ampunya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar guru kelas IV B di MIN 3 Banyumas”?

¹³ Nurhayati, PERBEDAAN PENGARUH FUNGSI GURU (GURU BIDANG STUDI DENGAN GURU KELAS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKADITINJAU DARI TINGKAT IQ SISWA), *Jurnal Formatif* 4(2) tahun 2014, hlm. 144.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang penerapan keterampilan dasar mengajar pada guru kelas IV B di MIN 3 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini untuk mengembangkan metode pembelajaran, yaitu metode keterampilan dasar mengajar terutama pada guru kelas IV B di MIN 3 Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

- a) Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran.
- b) Mengetahui faktor penghambat dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap kegiatan belajar mengajar di MIN 3 Banyumas.

2) Bagi Madrasah

Sebagai informasi dan masukan bagi madrasah untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif dan berkualitas dengan memaksimalkan kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar.

3) Bagi Peneliti

Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Beberapa skripsi yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu :

Pertama, yaitu skripsi karya Amelia Puspaningrum (Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul “*Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Keterampilan Dasar Membuka Dan Menutup Pelajaran Di MI Swasta Se-Kecamatan Karanganom*”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran di MI swasta se-Kecamatan Karanganom. Persamaan skripsi karya Amelia Puspaningrum tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan dasar mengajar di MI. Sedangkan, perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Jika skripsi karya Amelia Puspaningrum meneliti hanya pada membuka dan menutup pelajaran, sementara peneliti fokus keterampilan dasar mengajar secara umum.

Kedua, skripsi dari Siti Musafa’ah (Universitas Islam Negeri Walisongo) dengan judul “*Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang*”. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas IV di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang. Titik persamaan dari skripsi karya Siti Musafa’ah dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan dasar mengajar pada guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Jika skripsi karya Siti Musafa’ah meneliti khusus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, sementara peneliti tidak hanya berfokus pada satu mata pelajaran saja.

Ketiga, skripsi dari Nabila Kuntum Khoiro Ummah (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo) dengan judul “*Penerapan Kompetensi Profesional Guru (Keterampilan Dasar Mengajar) Pada Mata Pembelajaran Tematik Kelas III Di Mi Al-Azhar Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan kompetensi profesional guru (keterampilan dasar mengajar) pada mata pembelajaran tematik kelas iii di mi al-azhar madiun tahun pelajaran 2020/2021. Titik persamaan dari skripsi karya Nabila Kuntum Khoiro Ummah dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penguasaan keterampilan dasar mengajar

guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Jika skripsi karya Nabila Kuntum Khoiro Ummah meneliti tentang mata pembelajaran tematik, sementara peneliti tidak hanya pada mata pembelajaran tematik saja.

Namun demikian berdasarkan dengan referensi-referensi yang peneliti lakukan, tidak ada satupun yang sama persis dengan yang peneliti lakukan. Sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menambah keilmuan kita semua.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembaca dalam mengkaji isi skripsi kualitatif ini, sistematika yang dipakai dalam skripsi ini sebagai berikut :

Pada bagian awal memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, absrtak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan yaitu meliputi guru kelas dan keterampilan dasar mengajar. Guru kelas berisi tentang fungsi guru kelas, karakteristik guru kelas, guru kelas ditingkat sekolah dasar. Keterampilan dasar mengajar meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi dalam kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan merode analisis data.

Bab IV berisi tentang teknik penyajian data dan teknik analisis data penelitian penguasaan keterampilan dasar mengajar guru kelas IV B di MIN 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Guru Kelas

1. Fungsi

Menurut pendapat Zainal (2002:85), bahwa: “Guru sekolah dasar adalah guru kelas artinya guru harus dapat mengajarkan berbagai materi pelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi guru harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, dalam memberikan materi pelajaran guru mempunyai peranan dan tugas sebagai pengelola proses belajar mengajar dikelas yang dituntut banyak inisiatif dan penuh kreativitas. Jadi penguasaan terhadap semua materi pelajaran mutlak dimiliki oleh seorang guru sekolah dasar¹⁴.”

Berdasarkan pendapat Akhmad Shunhaji, kepala sekolah SD Global Islamic School guru kelas adalah guru yang mempunyai fungsinya membantu kepala sekolah dengan memimpin kelas, mengatur kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan dan pembelajaran, pengelolaan kelas dan administrasi kelas. Dinamika kelas secara langsung dipengaruhi oleh wali atau guru kelas. Kedudukannya sebagai pemimpin. Pada tahap pertama bersifat formal yaitu sebagai orang yang ditunjuk memimpin pengelolaan kelas, walaupun mungkin tidak disertai dengan surat keputusan. Oleh karena itu dalam aktivitas sebagai pemimpin kelas, seorang wali atau guru kelas akan lebih berfungsi bilamana mampu mewujudkan kepemimpinan formal. Seorang wali atau guru kelas harus mampu menetapkan pilihan yang tepat dalam melakukan pendekatan untuk mewujudkan pengelolaan kelas yang efektif. Disamping itu guru sebagai pemimpin kelas diharuskan pula membuat dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi kelas Peranan ini bukan saja

¹⁴ Aqib, Zainal, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran* (Surabaya: Insan Cendikia, 2022), hlm. 85.

pada saat pelajaran berlangsung, tetapi juga sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung. Guru dalam fungsinya sebagai pembimbing atau guru kelas, seyogyanya telah mempersiapkan diri untuk penanggung jawab utama di kelas. Oleh karena itu guru perlu mengetahui seluk-beluk tentang siswanya baik mengenai latar belakang kehidupannya, masalah sosial, ekonomi, budayanya maupun hal lain yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan siswa.

Guru kelas mempunyai tugas-tugas diantaranya: a. Menciptakan iklim yang kondusif sehingga anak-anak merasa nyaman belajar di sekolah atau di kelas. b. Menyusun dan melaksanakan asesmen pada semua anak untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhannya. c. Menyusun Program Pengajaran Individu (PPI) bersama-sama dengan guru pendidikan khusus. d. Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dan mengadakan penilaian kegiatan belajar-mengajar untuk mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. e. Memberikan program perbaikan (remedial teaching), pengayaan atau percepatan bagi siswa yang membutuhkan. f. Melaksanakan administrasi kelas sesuai dengan bidang tugasnya. Selain dari pada itu wali atau guru kelas mempunyai peranan dan tanggung jawab dalam kegiatan bimbingan konseling diantaranya: 1) Mengumpulkan data tentang siswa, 2) Menyelenggarakan bimbingan kelompok, 3) Meneliti kemajuan dan perkembangan siswa (akademik, sosial, fisik, pribadi), 4) Mengawasi kegiatan siswa sehari-hari, dan 5) Memberikan penerangan, dan lain-lain¹⁵.

Jadi seorang guru kelas adalah pengajar pada suatu kelas di sekolah dimana ia harus dapat mengajarkan berbagai mata pelajaran. Selain itu tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi guru harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi pelajaran. Guru mempunyai peranan dan tugas sebagai pengelola proses belajar mengajar di kelas yang dituntut banyak inisiatif

¹⁵ Aqib, Zainal, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*,..... hlm. 86-92

dan penuh kreatifitas. Selain dari pada itu seorang guru kelas harus memperhatikan siswa terutama sikap, tingkah laku, ketertiban dan kedisiplinan, selain itu juga seorang guru kelas harus tahu tentang latar belakang siswa-siswanya, baik segi sosial, ekonomi ataupun budaya.

1. Fungsi Instruksional

Fungsi guru yang pertama adalah sebagai pengajar, atau instruksional. Fungsi guru ini, seorang pengajar perlu membuat perencanaan terkait program pengajaran. Kemudian melaksanakan program yang telah disusun tersebut dan membuat penilaian setelah melaksanakan program tersebut. Guru juga harus menguasai materi yang akan diajarkan, strategi dan metode pengajaran yang digunakan, dan menentukan alat evaluasi pendidikan untuk menilai hasil belajar siswa, manajemen kelas, serta dasar pendidikan.

2. Fungsi Educational

Fungsi guru yang kedua adalah sebagai pendidik. Guru sebagai pendidik di sini berfungsi untuk mengarahkan murid-muridnya untuk memiliki kepribadian yang baik dan mulai. Setiap guru perlu mendidik muridnya agar bisa menjadi seorang yang berpikir dewasa. Dalam menjalankan fungsi guru ini, para pengajar diharapkan memiliki kestabilan emosi, rasa tanggung jawab yang besar untuk memajukan muridnya, realistik, jujur, dan peka terhadap perkembangan, khususnya dalam inovasi pendidikan.

3. Fungsi Managerial

Fungsi guru yang terakhir adalah fungsi managerial. Di dalam kelas, guru juga bertindak sebagai manajer yang bertanggung jawab atas lingkungan kelas. Hal ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sekaligus memberi contoh yang baik dalam menjaga kebersihan kelas. Dengan begitu, guru tidak hanya membantu siswa dalam memahami pelajaran, namun juga

menunjukkan cara yang efektif dalam belajar serta mengembangkan kebiasaan bekerja.

2. Karakteristik Guru Kelas

Karakteristik Guru Karakter adalah satu kualitas atau sifat yang tetap terus-menerus dan kekal yang dapat dijadikan cirri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek atau kejadian (James Chaplin. 1975, 82). Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru professional yang menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan¹⁶ (M Uzer Usman; 2010. 5).

Tugas guru umumnya dibedakan menjadi tiga meliputi a) Tugas Personal, tugas pribadi menyangkut pribadi guru. Itulah sebabnya setiap guru perlu menetap dirinya dan memahami konsep dirinya. Guru itu digugu dan ditiru. Dalam bukunya *Student Teacher in Action*, P. Wiggins menulis tentang potret diri sebagai pendidik. Ia menulis bahwa seorang guru harus mampu membaca pada dirinya sendiri. Bila ia berkaca pada dirinya, ia akan melihat bukan satu pribadi, tetapi ada tiga pribadi yaitu: saya dengan konsep diri (Self Concept), Saya dengan ide diri saya (Self Idea), dan Saya dengan realita saya (Self Reality)¹⁷. b) Tugas Sosial, misi yang diemban guru adalah misi kemanusiaan. Mengajar dan mendidik adalah tugas pemanusiaan manusia. Guru punya tugas social. Menurut Langeveld, “Guru adalah seorang penceramah jaman”. Lebih seram lagi tulisan

¹⁶ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosda, 2010), hlm. 5

¹⁷ *The Student Teacher in Action*. Author, Samuel Paul Wiggins. Publisher, Allyn and Bacon, 1957. Original from, the University of Michigan.

“Guru dalam Masa Pembangunan”. Dalam tulisan itu Soekarno menyebut pentingnya guru dalam masa pembangunan. Tugas guru adalah mengabdikan kepada masyarakat. Oleh karena itu tugas guru adalah pelayan manusia (gogos humaniora). c) Tugas Profesional, sebagai suatu profesi, guru melaksanakan peran profesi. Sebagai peran profesi, guru memiliki kualifikasi profesional, seperti yang dikemukakan Marion Edmon Kualifikasi profesional itu antara lain menguasai pengetahuan yang diharapkan sehingga ia dapat memberi sejumlah pengetahuan kepada para siswa dengan hasil yang baik¹⁸ (Piet A Sahertian, 1994. 12-13).

Karakteristik guru yang efektif Menurut Suparlan mengutip dari Al-Ghazali dalam bukunya bertajuk *Ihya' 'Ulum al-Din* tokoh dalam pendidikan agama ini menyebutkan bahwa guru efektif harus memiliki karakteristik personal dan social sebagai berikut: a) mempunyai rasa simpati kepada pelajar, menganggap serta melayani mereka sebagaimana anaknya sendiri. b) mengikuti tingkah laku dan sunnah Nabi Muhammad saw dan dia tidak meminta imbuhan karena perkhidmatannya. c) jangan memberi pelajarinya sembarang nasihat atau membenarkan mereka melaksanakan sesuatu tugas kecuali dia benar-benar terlatih dan berpengalaman tentang perkara yang berkenaan. d) dalam menentukan pelajar-pelajarnya agar meninggalkan perlakuan buruk dengan cara memberikan nasihat bukan dengan memarahi mereka. e) jangan sekali-kali mmerendahkan disiplin ilmu yang dihadapan pelajar. f) jangan sekali-kali memaksakan sesuatu yang pelajar tidak mungkin mencapainya. g) memberikan kepada pelajar yang kurang pintar bahan yang mudah dipahami. Menurut Santrock karakter guru yang efektif yaitu menguasai materi pelajaran dan keahlian atau keterampilan mengajar yang baik, memiliki strategi pengajaran yang baik dan didukung oleh metode penetapan tujuan, rancangan pengajaran serta manajemen kelas, dan

¹⁸ Piet A. Sahertian. EDISI, Cet. ke-1, (Penerbitan:Yogyakarta 1994)

mebutuhkan komitmen dan motivasi seperti sikap yang baik dan perhatian pada murid.

3. Guru Kelas di Tingkat Sekolah Dasar

Guru kelas adalah seorang yang memiliki kemampuan mengajar dan mendidik anak usia dini di sekolah atau madrasah dalam waktu Pendidikan belajar 6 tahun dari kelas 1 hingga kelas 6, yang telah dikelola oleh Kementerian.

B. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar adalah siasat atau cara yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk dapat memperoleh hasil yang optimal¹⁹. Keterampilan dasar mengajar banyak memberikan andil dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sejalan dengan yang dikemukakan Mulyasa sebagaimana dikutip oleh Yani Achdiyani dan Dwi Ayu Rusliani “pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan”. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai macam keterampilan, diantaranya keterampilan dasar mengajar.

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran merupakan dua kegiatan rutin yang dilakukan guru untuk memulai dan mengakhiri pelajaran²⁰. Membuka pelajaran dapat diartikan dengan aktivitas guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan atensi siswa agar terpusat terhadap apa yang akan dipelajari. Menutup pembelajaran adalah aktivitas guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. hal ini terkait dengan pemberian gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari murid, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

¹⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,..... hlm. 232.

²⁰ E. Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*,.....hlm.4.

Adapun tujuan dari kegiatan membuka dan menutup pembelajaran adalah

- 1) Mendorong anak didik agar siap menghadapi tugas yang segera akan diterima, dengan cara menarik perhatian anak didik dan menimbulkan motivasi anak didik.
- 2) Menunjukkan pada anak didik batas-batas tugasnya dan tetap terus mengerjakan tugasnya bila diperlukan.
- 3) Menyarankan anak didik agar dapat menggunakan pendekatan dalam mempelajari bahan-bahan pelajaran.
- 4) Menunjukkan pada anak didik hubungan antara aspek-aspek dalam topik yang akan dipelajari
- 5) Menghasilkan pengetahuan sehingga anak didik mengetahui hubungan antara yang telah diketahui atau dialami, dengan yang dipelajari.
- 6) Pengetahuan anak didik tentang fakta-fakta yang penting, keterampilan, dan atau konsep dalam suatu episode penjelasan menjadi lebih kuat.
- 7) Anak didik dapat mengetahui tingkat keberhasilannya dalam pelajaran yang berlangsung²¹.

Keterampilan membuka pelajaran meliputi komponen : menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, dan membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari. Komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi; meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan mengevaluasi.

2. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya adalah salah satu teknik untuk menarik perhatian para pendengarnya, khususnya menyangkut hal-hal penting yang menyangkut perhatian dan perlu dipertanyakan Keterampilan bertanya

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,..... hlm. 140-141.

dibedakan atas keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut²².

1) Keterampilan bertanya dasar

Keterampilan bertanya dasar meliputi kemampuan dalam memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat, memberi acuan, memusatkan perhatian, memberi giliran untuk memberikan jawaban, menyebarkan pertanyaan keseluruhan kelas, kepada peserta didik tertentu, dan untuk peserta didik lain dalam menanggapi jawaban, memberikan waktu berpikir, serta memberikan tuntunan (dapat dilakukan dengan mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain, menanyakan dengan pertanyaan yang lebih sederhana, dan mengulangi penjelasan sebelumnya). Keterampilan bertanya lanjut dibentuk atas dasar penguasaan komponen-komponen bertanya dasar. Oleh sebab itu, komponen bertanya dasar masih dipakai dalam penerapan keterampilan bertanya lanjut.

Jika siswa mengajukan pertanyaan, guru tidak segera menjawab, tetapi melontarkan kembali kepada siswa lainnya²³.

Tujuan dari pertanyaan yang diajukan oleh guru didalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa, memfokuskan perhatian, mengembangkan belajar secara aktif, menstimulasi siswa untuk bertanya, mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

3. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dapat diartikan sebagai penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis²⁴.

Adapun tujuan dari keterampilan menjelaskan ini adalah;

²² E. Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.33.

²³ M, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,.....hlm. 79.

²⁴ Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013) hlm. 51.

- 1) Membimbing anak didik untuk mendadan memahami hukum, dalil, fakta, definisi dan prinsip secara objektif, dan benar
- 2) Melibatkan anak didik untuk berpikir memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan;
- 3) Untuk mendapatkan balikan dari anak didik mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka; serta 4) Membimbing anak didik untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dann menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah²⁵.

Dalam keterampilan menjelaskan terdapat komponen-komponen keterampilan menjelaskan diantaranya;

- 1) Merencanakan
Penjelasan yang diberikan oleh guru perlu direncanakan dengan baik.
- 2) Penyajian suatu penjelasan
Dalam menyajikan suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Kejelasan
 - b) Pemberian tekanan
 - c) Penggunaan balikan.²⁶

Selanjutnya dalam konteks penerapannya guru harus menghindari kebiasaan; menghadap papan tulis atau membelakangi siswa terlalu lama; mondar mandir didepan kelas kekanan dan kekiri, kedepan dan kebelakang terlalu sering; menerangkan dengan terus menerus sambil duduk dikursi guru; dan suara kurang keras, hanya terdengar oleh siswa yang berada disekitar guru.²⁷

Menjelaskan merupakan keterampilan inti yang harus dimiliki guru karena pada umumnya interaksi komunikasi lisan didalam kelas didominasi guru, sebagian besar kegiatan guru adalah informasi.²⁸

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,.....hlm. 132.

²⁶ M, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* ,.....hlm. 90.

²⁷ Helmiati, *Micro teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*,..... hlm. 54.

²⁸ Helmiati, *Micro teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*,..... hlm. 69.

4. Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respons, baik bersifat verbal maupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi ataupun umpan balik (feedback) bagi si penerima (siswa). Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar.²⁹

Penguatan secara verbal berupa berupa kata-kata dan kalimat pujian seperti; bagus, tepat, bapak/ibu puas dengan hasil kerja kalian. Secara nonverbal dapat dilakukan dengan; gerakan mendekati peserta didik, sentuhan, acungan jempol, dan kegiatan yang menyenangkan. Penguatan bertujuan untuk; meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran; merangsang dan meningkatkan motivasi belajar; meningkatkan kegiatan belajar, dan membina perilaku yang produktif³⁰. Prinsip penggunaannya secara kehangatan bermakna dan antusias.

5. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditunjukkan untuk menatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.³¹

Adapun tujuan dan manfaat dari pengadaan variasi sebagai suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki guru adalah;

- 1) Menimbulkan dan meningkat perhatian siswa kepada aspek-aspek belajar mengajar yang relevan.
- 2) Memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru

²⁹ M, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,.....hlm.80-81.

³⁰ E. Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*,..... hlm.39.

³¹ M, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,.....hlm.84.

- 3) Memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.
- 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.³²

Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek yaitu: Variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran serta variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Dalam Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.³³ Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif.³⁴

Adapun tujuan dari keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yaitu;

- 1) Siswa dapat saling memberi informasi atau pengalaman dalam menjelajahi gagasan baru atau masalah yang harus dipecahkan mereka;
- 2) Siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk berpikir dan berkomunikasi;
- 3) Siswa terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.³⁵

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, melibatkan beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Pemusatan perhatian

³² M, Uzer Usman, *Menjadi guru profesional*,..... hlm.84.

³³ M, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm.94

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,..... hlm. 143

³⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,..... hlm. 246

Selama diskusi berlangsung dari awal sampai akhir guru harus selalu berusaha memusatkan perhatian siswa pada tujuan atau topik diskusi.³⁶

2) Memperjelas masalah ataupun usulan pendapat

Selama diskusi berlangsung, sering terjadi penyampaian ide yang kurang jelas, hingga sukar ditanggap oleh anggota kelompok. Untuk menghindari hal itu, guru haruslah memperjelas penyampaian ide tersebut dengan cara menguraikan kembali atau merangkum urutan tersebut hingga menjadi jelas.

3) Menganalisis pandangan siswa

Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat diantara anggota kelompok. Guru diharapkan mampu menganalisis alasan perbedaan tersebut dengan cara meneliti apakah alasan tersebut memang mempunyai dasar yang kuat, dan memperjelas hal-hal yang disepakati dan tidak disepakati.

4) Meningkatkan usulan siswa

Guru bisa melakukannya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir.

5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi

Penyebaran berpartisipasi ini dapat dilakukan dengan cara guru mencoba memancing usulan siswa yang enggan berpartisipasi dengan mengarahkan pertanyaan secara bijak, mencegah terjadinya pembicaraan yang serentak.

6) Menutup diskusi

Keterampilan terakhir yang harus dikuasai guru adalah menutup diskusi.³⁷

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Dalam bahasa lain keterampilan mengelola kelas dapat diartikan sebagai seni atau keterampilan guru dalam

³⁶ Helmiati, *Micro teaching Melatih Keterampilann Dasar Mengajar*,..... hlm. 85

³⁷ Helmiati, *Micro teaching Melatih Keterampilann Dasar Mengajar*,..... hlm. 87-88.

mengoptimalkan sumber daya kelas bagi penciptaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.³⁸

Adapun tujuan keterampilan mengelola kelas bagi guru antara lain yaitu;

- 1) Agar guru dapat mengembangkan keterampilan dalam memelihara kelancaran penyajian dan langkah-langkah proses pembelajaran secara efektif.
- 2) Memiliki kesadaran terhadap kebutuhan siswa.
- 3) Mengembangkan kompetensi guru dalam memberikan pengarahan yang jelas kepada siswa
- 4) Memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa yang menimbulkan gangguan baik kecil ataupun ringan
- 5) Memahami dan menguasai seperangkat kemungkinan strategi dan yang dapat digunakan dalam hubungan dengan masalah tingkah laku siswa.³⁹

Secara garis besar keterampilan mengelola kelas terbagi menjadi dua bagian yaitu;

- 1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, Keterampilan ini berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran.⁴⁰ Dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Memusatkan perhatian siswa
- b) Menunjukkan sikap tanggap

Melalui perbuatan sikap tanggap ini siswa merasakan bahwa guru hadir bersama mereka dan tahu apa yang mereka perbuat.

- c) Membagi perhatian
- d) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas.
- e) Memberi teguran secara bijaksana
- f) Memberi penguatan ketika diperlukan

³⁸ Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*,..... hlm. 78

³⁹ Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*,.....hlm. 79

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,... hlm. 149

2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan tanggapan guru terhadap gangguan anak didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengendalikan kondisi belajar yang optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

a) Memodifikasi tingkah laku

Guru hendaknya menganalisis tingkah laku anak didik yang mengalami masalah atau kesulitan dan berusaha memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis.

b) Guru dapat menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok dengan cara memperlancar tugas-tugas dan memelihara kegiatan-kegiatan kelompok

c) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.⁴¹

Komponen keterampilan mengelola kelas dibagi menjadi dua bagian yaitu

1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif).

Keterampilan ini berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pengajaran serta aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keterampilan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.

Aktivitas-aktivitas yang dimaksud dengan keterampilan preventif antara lain:

a. Sikap Tanggap

Sikap tanggap terdiri dari memandang secara seksama, gerak mendekati, memberi pernyataan, memberi saksi terhadap gangguan dan kekacauan.

b. Membagi Perhatian

⁴¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,.....hlm. 156

Membagi Perhatian terdiri dari visual dan verbal.

c. Pemusatan Perhatian Kelompok

Pemusatan Perhatian Kelompok terdiri dari memberi tanda, pertanggung jawab, pengarahan dan petunjuk yang jelas, penghentian.

2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

Keterampilan ini berkaitan dengan tanggapan guru terhadap gangguan anak didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan Tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi yang optimal. Dalam mengembangkan keterampilan mengelola kelas yang bersifat *represif* menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006:193) guru dapat menggunakan kemampuannya dengan cara:

a. Modifikasi tingkah laku

Guru menganalisis tingkah laku anak didik yang mengalami masalah atau kesulitan dan berusaha memodifikasi tingkah laku tersebut.

b. Pendekatan pemecahan masalah kelompok

c. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.⁴²

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan

Mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang untuk perorangan.⁴³ Dalam pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan

⁴² Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Dengan Hasil Belajar Siswa, <http://digilib.ikipgripta.ac.id/469/3/BAB%20II>, April 2016 diakses pada tanggal 13 Maret 2023.

⁴³ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 77.

perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa dengan siswa.⁴⁴

Dalam pengajaran kelompok kecil dan perseorangan, peran guru adalah ;

- 1) Organisator kegiatan belajar-mengajar
- 2) Sumber informasi bagi siswa.
- 3) Pendorong bagi siswa untuk belajar.
- 4) Orang yang mendiagnosa kesulitan siswa serta memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 5) Penyedia materi dan kesempatan belajar bagi siswa.
- 6) Peserta kegiatan belajar mengajar.⁴⁵

Komponen-komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan;

- 1) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi Salah satu prinsip pengajaran kelompok kecil dan perseorangan adalah terjadinya hubungan yang akrab dan sehat antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.
- 2) Keterampilan mengorganisasi
Selama kegiatan kelompok kecil atau perseorangan berlangsung, guru berperan sebagai organisator yang mengatur dan memonitor kegiatan dari awal sampai akhir.⁴⁶
- 3) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar
Keterampilan ini memungkinkan guru membantu siswa untuk maju tanpa mengalami frustrasi.
- 4) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Tugas guru yang utama adalah membantu siswa melakukan kegiatan, baik secara perseorangan maupun secara kelompok.⁴⁷

⁴⁴ Helmiati, *Micro teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*,..... hlm. 82..

⁴⁵ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, hlm. 79

⁴⁶ M, Uzer Usman, *Menjadi guru profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm.106

⁴⁷ M, Uzer Usman, *Menjadi guru profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm.107

Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Pengajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa, serta dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal.⁴⁸



⁴⁸ M, Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm.103

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mencari jawaban pada rumusan masalah. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian dikenal adanya dua penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.⁴⁹ Pendekatan kualitatif ini menggunakan pemaparan data, analisis data dan gambaran dari sebuah kesimpulan. Maka pendekatan kualitatif ini bisa dikatakan metode penelitian yang terbebas dari bentuk angka.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana peneliti memberikan gambaran atau uraian atau suatu keadaan sesuai dengan adanya data dari obyek yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas IV B MIN 3 Banyumas yang berada di Jl. Balai Desa Karang Sari No. 47 Kec. Kembaran, Banyumas. MIN 3 Banyumas adalah salah satu dari madrasah ibtidaiyah negeri yang ada di Banyumas. MIN 3 Banyumas beralamat lengkap di Jl. Balai Desa Karang Sari No. 47 Kec. Kembaran, Banyumas.

⁴⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hlm 4.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena dari sumber data kita memperoleh informasi. Sumber data dapat berupa subjek penelitian (orang) dan dapat pula berbentuk objek (benda). Dari kedua sumber inilah data akan di peroleh. Sumber data biasanya terkait dengan manusia dan perilakunya, serta objek lainnya yang ada dalam alam ini.⁵⁰

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah pusat penelitian yang ada dalam suatu penelitian. Maka dari itu, peneliti berfokus pada penguasaan keterampilan dasar mengajar guru kelas iv b di MIN 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Informasi tentang kondisi dan latar belakang kondisi (lokasi dan tempat) dapat diperoleh dari seseorang atau sering disebut subjek penelitian. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam proses belajar mengajar di sekolah tempat penelitian ini diadakan. Subyek dalam penelitian ini antara lain :

- a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Melalui kepala madrasah Bapak Sabar Munanto, S. Pd., M. Pd. I., peneliti mendapatkan data mengenai keterampilan dasar mengajar guru dan kegiatan yang ada di dalam MIN 3 Banyumas.

- b. Guru Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Peneliti menjadikan guru kelas IV B sebagai subjek penelitian, untuk mendapatkan data mengenai bagaimana penguasaan keterampilan dasar mengajar guru kelas IV B di MIN 3 Banyumas.

⁵⁰ Hairul Fauzi, Mutholib, dan Kasful Anwar, *Perilaku Kepemimpinan Partisipatif*, (Klaten: Lakeisha, 2021), hlm. 61

Dengan dijadikannya guru kelas IV B sebagai subjek penelitian, akan didapatkan informasi bagaimana persiapan dan penerapan keterampilan dasar mengajar guru kelas IV B di MIN 3 Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus penelitian. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, karena dalam pengumpulan data menggunakan observasi ini peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya.⁵¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terus terang atau tersamar (*over observation and covert observation*) dengan terjun ke lapangan dan ikut serta di dalamnya tanpa aktif. Peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi dan dilakukan secara terbuka. Observasi lain yang digunakan adalah Observasi non-partisipan yang merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan terhadap suatu fenomena atau situasi tanpa terlibat secara aktif dalam kegiatan yang diamati. Dalam observasi non-partisipan, peneliti memperhatikan apa yang terjadi dari sudut pandang yang objektif dan tidak mempengaruhi situasi yang diamati⁵². Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran di Kelas IV B MIN 3 Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, dengan melakukan tanya jawab dan melakukan komunikasi dengan jelas mengenai informasi yang diinginkan.⁵³

⁵¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018) hlm 110

⁵² Bernard, H. R. (2017). *Research methods in anthropology: Qualitative and quantitative approaches*. Rowman & Littlefield

⁵³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja grafindo persada, 2015), hlm 170-171.

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, Dimana tujuan dipilih wawancara ini agar menemukan masalah lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta ide dan pendapatnya . Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.⁵⁴

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Peneliti bidang pembangunan misalnya, bila akan melakukan penelitian untuk mengetahui respon masyarakat terhadap berbagai pembangunan yang telah diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka perlu membawa foto- foto atau brosur tentang berbagai jenis pembangunan yang telah dilakukan.

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 319.

untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Bila responden yang akan diwawancarai telah ditentukan orangnya, maka sebaiknya sebelum melakukan wawancara, pewawancara minta waktu terlebih dulu, kapan dan dimana bisa melakukan wawancara⁵⁵.

Dengan cara ini, maka suasana wawancara akan lebih baik, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan valid. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan pihak-pihak terkait. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang penerapan metode pembelajaran dan cara meningkatkan keaktifan kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁵⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan dokumentasi seperti tentang gambaran umum madrasah yang meliputi : letak geografis, sejarah dari MIN 3 Banyumas, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, serta saran dan prasarana yang dimiliki.

Dengan teknik penelitian data ini, peneliti akan mengambil informasi tambahan dari dokumen-dokumen yang ada seperti mengambil foto proses pembelajaran di kelas IV-B MIN 3 Banyumas, pengambilan foto saat peneliti melangsungkan wawancara sebagai bukti dari penelitian.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.....hlm. 320

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 124

E. Uji Keabsahan Data

1. Uji Confirmability

Dalam uji keabsahan data ini, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Macam-macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap suatu fenomena. Triangulasi data ini bukan untuk mencari kebenaran, melainkan untuk menambah pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di temukan.⁵⁷

Pada kegiatan triangulasi data ini peneliti menggunakan teknik kombinasi yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber. Peneliti membandingkan informasi atau data yang diperoleh dengan cara yang berbeda yaitu menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga menggali kebenaran informasi melalui dokumen tertulis, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.⁵⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus-menerus terhadap data yang diperoleh peneliti melalui pengajuan pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan bisa dengan cara observasi dan wawancara mendalam, serta studi dokumentasi.⁶⁰

⁵⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hlm. 118.

⁵⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, jurnal Alhadharah, Vol.17 No.33 Januari-Juni 2018, hlm. 94

⁵⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 126.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 168.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumentasi yang dibutuhkan, kepada pihak yang di jadikan sebagai sumber data. Selain itu, penulis juga memilih data yang di anggap penting, yaitu data yang baru yang belum pernah dikenal, data yang unik yang berbeda dengan data yang lain dan merupakan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian.⁶¹

Peneliti melakukan penyajian data yang sudah terkumpul dari kegiatan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penyajian data berupa kegiatan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif biasanya berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.⁶²

Dari rangkaian analisis data di atas, yang dilakukan oleh peneliti pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.⁶³

Analisis data menurut Miles and Hubberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data meliputi:

1. Pengumpulan Data

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. seperti yang dikemukakan semakin lama, peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 169.

⁶² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", jurnal Alhadharah, Vol.17 No.33 Januari-Juni 2018, hlm. 94.

⁶³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hlm. 119.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti semakin berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁶⁴

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁵

c. Verifikasi data (Kesimpulan)

Verifikasi data yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya. Dalam tahap verifikasi ini peneliti meneliti kembali keabsahan datanya dengan cara mendengarkan kembali hasil wawancara peneliti dengan para informan dan mencocokkannya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis oleh peneliti.⁶⁶

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 247-249.

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 341.

⁶⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hlm 118

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Penyajian Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas

Pada bab ini peneliti akan menyajikan dan melakukan analisis data mengenai implementasi keterampilan dasar mengajar kelas IV-B di MIN 3 Banyumas, Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Penyajian data dan analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu menggambarkan jalannya proses pembelajaran implementasi keterampilan dasar mengajar pada guru kelas.

Berdasarkan hasil observasi wawancara, dan dokumentasi yang penelitian lakukan di MI Negeri 3 Banyumas, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas pada tanggal 9 Februari sampai 10 Maret 2023. Berikut adalah tahapan keterampilan dasar mengajar pada guru kelas di MIN 3 Banyumas sebagai berikut:

1. Implementasi Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran merupakan dua kegiatan rutin yang dilakukan guru untuk memulai dan mengakhiri pelajaran⁶⁷. Membuka pelajaran dapat diartikan dengan aktivitas guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan atensi siswa agar terpusat terhadap apa yang akan dipelajari. Menutup pembelajaran adalah aktivitas guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. hal ini terkait dengan pemberian gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari murid, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.⁶⁸

Keterampilan membuka pelajaran meliputi komponen :

a. Menarik Perhatian Siswa

Pada awal pembelajaran ada banyak hal di luar ruangan kelas yang masih memikat perhatian siswa. Hal tersebut dapat membuat siswa tidak fokus pada materi dan kegiatan pembelajaran.⁶⁹ Dalam mengawali proses

⁶⁷ E. Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum*,..... 2013, hlm. 41.

⁶⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, hlm. 140-141.

pembelajaran Bapak Laeli Mubarok menarik perhatian siswa kelas IV B dengan tujuan agar siswa fokus pada materi pembelajaran. Seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Laeli Mubarok:

“ Diawal pembelajaran siswa biasanya masih ada yang belum fokus, ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Untuk itu, saya mengajak siswa melakukan kegiatan ice breaking seperti menyanyi, melakukan gerak badan. Untuk lagu yang dinyanyikan yaitu lagu aiya susanti. Untuk gerak badan, saya mengajak siswa untuk tepuk konsentrasi. Ketika sudah terkesan di awal pelajaran, maka tidak sulit untuk membuat siswa bisa konsentrasi atau fokus dalam pembelajaran”.⁷⁰

Berdasarkan teori di BAB II, pada komponen menarik perhatian siswa, guru sudah melakukan dengan baik agar siswa tertarik dengan pembelajaran.

b. Menimbulkan Motivasi

Guru hendaknya memiliki sikap yang ramah, penuh semangat, dan hangat dalam berinteraksi dengan peserta didik. Sikap yang demikian akan menumbuhkan motivasi belajar, rasa senang, dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.⁷¹ Untuk menimbulkan motivasi siswa di awal pembelajaran dalam proses pembelajaran Bapak Laeli Mubarok mengucapkan kalimat-kalimat positif kepada siswanya. Seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Laeli Mubarok:

“Saya memotivasi siswa dengan cara memberikan kalimat yang membuat anak lebih bersemangat, ceria dan senang dalam pembelajaran yang saya ajarkan.”⁷²

Berdasarkan pemaparan diatas guru memberikan motivasi dengan baik sehingga siswa mendapat suntikan motivasi dalam setiap awal pembelajaran sesuai pada teori bab II.

⁷⁰ Wawancara dengan Pak Laeli Mubarok Guru Kelas IV B MIN 3 Banyumas, Pada Tanggal 20 Agustus 2022.

⁷¹ Syaripuddin, *SUKSES MENGAJAR DI ABAD 21 (Keterampilan Dasar Mengajar dan Pendekatan Pembelajaran KI3)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). Hlm. 3.

⁷² Wawancara dengan Pak Laeli Mubarok Guru Kelas IV B MIN 3 Banyumas, Pada Tanggal 20 Agustus 2022.

c. Memberi Acuan dan Membuat Kaitan

Dalam memberikan acuan atau rambu-rambu dapat dilakukan dengan mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Laeli Mubarok:

“Hari ini kita akan belajar tentang teks non fiksi, carilah jenis teks non fiksi di buku kalian halaman 5. Tugas kalian tunjukkan kepada pak guru mana teks non fiksi itu. Bacalah teks non fiksi itu dan amatilah perbedaan yang ada pada teks non fiksi dengan teks fiksi. Apa saja ciri-ciri teks non fiksi?”⁷³

Di mata pelajaran IPA, pak Laeli Mubarok memerintahkan kepada siswa tugas minggu depan membawa magnet, Seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Laeli Mubarok:

“Anak-anak, minggu depan tugas membawa magnet”⁷⁴.

Pada contoh di atas, terdapat sebuah kegiatan yang dapat dianggap sebagai pembukaan pelajaran yang efektif. Kegiatan ini dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menarik perhatian siswa agar fokus pada materi yang akan dipelajari. Hal ini sesuai dengan konsep pembukaan pelajaran yang terdapat pada bab II.

Komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi: meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan mengevaluasi.⁷⁵ Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarok:

“Diberi ulasan (refleksi) secara umum tentang pembelajaran yang sedang berlangsung dengan meringkas, menguraikan pembelajaran yang di akhir waktu pelajaran, mengevaluasi memberi tugas kepada siswa”⁷⁶

⁷³ Observasi dengan Pak Laeli Mubarok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 23 februari 2023 pukul 07.15-08.10 WIB.

⁷⁴ Observasi dengan Pak Laeli Mubarok pada mata pelajaran IPA kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 2 maret 2023 pukul 07.00-08.10 WIB.

⁷⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,.....hlm. 140-141.

⁷⁶ Wawancara dengan Pak Laeli Mubarok Guru Kelas IV B MIN 3 Banyumas, Pada Tanggal 9 Februari 2023.

2. Implementasi Keterampilan Bertanya

Guru menggunakan keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran untuk memperoleh tanggapan atau umpan balik dari siswa. Ada dua jenis keterampilan bertanya yaitu tingkat dasar dan tingkat lanjut. Seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Laeli Mubarak:

“Saya hanya menggunakan keterampilan bertanya tingkat dasar dengan cara singkat dan jelas tentang topik yang akan dipelajari”.⁷⁷ Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa keterampilan bertanya tingkat dasar mencakup semua jenis pertanyaan yang biasanya digunakan oleh guru dalam mengajar. Di bawah ini adalah beberapa komponen keterampilan bertanya tingkat dasar yang dipraktikkan oleh guru di kelas IV B MIN 3 Banyumas.

a. Komponen pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat

Penggunaan pertanyaan yang disampaikan dengan singkat dan jelas adalah salah satu komponen keterampilan bertanya tingkat dasar. Ini dapat meningkatkan efektivitas pertanyaan dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Laeli Mubarak:

“Siapa penemu gaya listrik statis?, benda apa saja yang dapat menghasilkan gaya listrik statis?, apa yang kalian tahu tentang gaya listrik statis?”⁷⁸

Berdasarkan teori pada bab II, komponen keterampilan bertanya tingkat dasar yang pertama adalah penggunaan pertanyaan yang disampaikan dengan jelas dan singkat.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan keterampilan tersebut dengan baik karena pertanyaan yang diajukan telah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan tidak bertele-

⁷⁷ Wawancara dengan Pak Laeli Mubarak Guru Kelas IV B MIN 3 Banyumas, Pada Tanggal 20 Agustus 2022.

⁷⁸ Observasi dengan Pak Laeli Mubarak pada mata pelajaran IPA kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 2 maret 2023 pukul 07.00-08.10 WIB.

tele. Dengan demikian, siswa dapat dengan mudah memahami pertanyaan yang diajukan dan memberikan respons dengan tepat.

b. Komponen pemberi acuan

Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, ia dapat memberikan acuan atau petunjuk tentang informasi yang berkaitan dengan isi pertanyaan. Seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Laeli Mubarak:

"perhatikan ke depan", "perhatikan pak guru baik-baik"...⁷⁹

Terkait dengan teori pada bab II tentang komponen pemberian acuan, guru sudah berhasil melakukannya dengan baik pada praktik pengajaran di kelas. Pemberian acuan oleh guru dilakukan dengan tujuan untuk membantu siswa dalam memperoleh jawaban yang tepat sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Guru memberikan petunjuk atau acuan yang berkaitan dengan informasi yang relevan dengan isi pertanyaan, sehingga siswa bisa lebih mudah memahami dan menanggapi pertanyaan yang diberikan.

c. Komponen memusatkan perhatian

Salah satu strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran adalah dengan memberikan teguran dan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Laeli Mubarak:

"apakah ada yang masih bingung tentang listrik statis?"⁸⁰

Sesuai dengan teori pada bab II tentang keterampilan bertanya, memusatkan perhatian adalah salah satu komponen penting dalam keterampilan bertanya. Guru yang baik harus dapat memusatkan perhatian siswa pada materi yang sedang dipelajari dan mengaktifkan kembali siswa yang kurang memperhatikan.

⁷⁹ Observasi dengan Pak Laeli Mubarak pada mata pelajaran IPA kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 2 maret 2023 pukul 07.00-08.10 WIB

⁸⁰ Observasi dengan Pak Laeli Mubarak pada mata IPA kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 2 maret 2023 pukul 07.00-08.10 WIB

d. Komponen pemindahan giliran

Dalam teori keterampilan bertanya, memberikan giliran pada siswa dalam menjawab pertanyaan adalah salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran. Dengan memberikan giliran pada siswa, guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan membantu siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV B, guru telah melaksanakan komponen memberikan giliran dengan baik dalam pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan dan memilih salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan secara acak dengan menyebutkan nama siswa tersebut. Seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Laeli Mubarok:

“Maretha, sebutkan salah satu contoh gaya listrik statis?”.⁸¹

Dengan cara ini, siswa terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang sedang dipelajari.⁸²

e. Komponen pemberian waktu berpikir

Dalam hal ini, guru sudah melaksanakan komponen tersebut dengan baik dengan memberikan waktu berpikir kepada siswa sebelum menunjuk seseorang untuk menjawab pertanyaan. Hal ini dapat membantu siswa untuk memperjelas dan merumuskan jawaban mereka secara lebih matang sehingga dapat meningkatkan kualitas jawaban dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.⁸³

Seperti yang sudah disampaikan Bapak Laeli Mubarok:

“Pak guru beri waktu 1 menit untuk menjawab pertanyaannya”.⁸⁴

⁸¹ Observasi dengan Pak Laeli Mubarok pada mata pelajaran IPA kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 2 maret 2023 pukul 07.00-08.10 WIB

⁸² E. Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*,hlm.34

⁸³ M, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,hlm. 78

⁸⁴ Observasi dengan Pak Laeli Mubarok pada mata pelajaran IPA kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 2 maret 2023 pukul 07.00-08.10 WIB

f. Komponen pemberian tuntunan

Guru memberikan bantuan atau panduan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan agar mereka dapat memahami dan menjawab dengan benar.

Guru memberikan penjelasan singkat kembali setelah mendengar jawaban siswa yang tidak ditunjuk atau disengaja ditanyai. Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarak :

“jadi, listrik statis adalah kumpulan muatan listrik dalam jumlah tertentu yang tidak bergerak atau mengalir”⁸⁵

Dengan memberikan penjelasan tersebut, guru menunjukkan upaya dalam memberikan tuntunan kepada siswa yang belum tepat dalam menjawab pertanyaan. Hal ini sejalan dengan komponen memberi tuntunan dalam teori bab II, dimana guru memberikan bimbingan agar siswa dapat menemukan jawaban yang benar.

3. Implementasi Keterampilan Menjelaskan

Pada saat proses belajar mengajar, menjelaskan menjadi suatu aktivitas yang sangat penting bagi guru. Dalam memberikan penjelasan, guru harus merencanakan dan menyajikan dengan teknik yang tepat agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang dipelajarinya. Seperti yang dikatakan pak Laely Mubarak yang memerintahkan siswa untuk membaca terlebih dahulu sebelum mulai pelajaran.

“Biasanya saya memerintahkan siswa terlebih dahulu untuk membaca materi pelajaran dihalam tertentu, setelah itu barulah saya menjelaskan tentang materi tentunya dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dan suara yang keras”.⁸⁶ Terdapat beberapa komponen menjelaskan yang diterapkan guru kelas IV MIN 3 Banyumas. Berikut adalah komponen keterampilan menjelaskan:

⁸⁵ Observasi dengan Pak Laeli Mubarak pada mata IPA,.....tanggal 2 maret 2023 pukul 07.00-08.10 WIB

⁸⁶ Wawancara dengan pak Laeli Mubarak Guru Kelas IV B MIN 3 Banyumas, Pada Tanggal 9 Februari 2023.

a. Komponen perencanaan

Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa dalam melakukan perencanaan, guru memberikan penjelasan materi secara rinci dan lengkap terkait materi sebelum memberikan tugas kepada siswa.

Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarak:

“teks non fiksi adalah sebuah karangan yang dibuat atas dasar fakta atau hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari”.⁸⁷

Tujuannya dari adanya komponen perencanaan adalah agar siswa memiliki pemahaman yang cukup dan mampu mengerjakan tugas dengan baik.

Dengan demikian, guru telah menerapkan komponen perencanaan dengan baik sesuai dengan teori yang ada pada bab II.

b. Komponen penyajian

Dalam komponen penyajian, guru menggunakan beberapa teknik untuk memastikan kejelasan materi yang disampaikan, seperti memperhatikan kejelasan dalam berbicara, memberikan contoh yang sesuai dengan materi, dan memberikan umpan balik. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami tanpa penggunaan kata-kata berlebihan atau bahasa yang rumit. Selain itu, guru harus memastikan bahwa ucapan mereka dapat didengar dengan jelas oleh semua siswa dengan volume suara yang tepat. Contoh yang diberikan oleh guru harus relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Semua teknik ini bertujuan untuk memastikan kejelasan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Seperti yang dikatakan Bapak Laeli Mubarak:

"Jenis tulisan dapat dibedakan menjadi teks fiksi dan teks non fiksi. Teks fiksi merupakan karya sastra yang ditulis berdasarkan khayalan atau imajinasi dan bukan berdasarkan kejadian nyata. Contoh teks fiksi, yaitu cerpen, fabel, mitos, novel. Teks non fiksi merupakan karya sastra yang ditulis berdasarkan hal-hal yang bersifat nyata. Contoh teks non fiksi, yaitu biografi, artikel, jurnal ilmiah, berita”.⁸⁸

⁸⁷ Observasi dengan Pak Laeli Mubarak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 23 februari 2023 pukul 07.15-08.10 WIB.

⁸⁸ Observasi dengan Pak Laeli Mubarak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 23 februari 2023 pukul 07.15-08.10 WIB.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru telah berhasil menerapkan komponen yang sesuai dengan teori bab II, yaitu kejelasan dalam penyajian suatu penjelasan. Hal ini sangat penting karena dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diterima, dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

4. Implementasi Keterampilan Memberi Penguatan

Dalam penelitian mengenai keterampilan memberi penguatan, terdapat dua jenis penguatan yang terbagi menjadi verbal dan nonverbal. Penguatan verbal merupakan tindakan guru dalam memberikan penguatan dengan menggunakan kata-kata. Seperti yang dikatakan Bapak Laeli Mubarak:

“Biasanya, saya memberikan penguatan verbal dengan memberikan pujian, seperti kata "bagus", "benar", "pintar", dan lain sebagainya”.⁸⁹

Pada penelitian ini, contohnya saat guru memberikan pertanyaan dan siswa berhasil menjawab, guru memberikan penguatan verbal dengan mengucapkan "ya pintar", "bagus", "hebat".⁹⁰

Namun, ketika siswa salah dalam menjawab, guru membenarkan pertanyaan siswa tersebut. Sedangkan penguatan non verbal diberikan guru dengan cara tersenyum atau memberikan anggukan, seperti ketika siswa bertanya pada saat mengerjakan tugas. Guru terlihat tidak acuh tak acuh terhadap siswanya, dan memberikan jawaban dengan penuh respon. Dalam teori bab II, hal tersebut dikenal sebagai tindakan untuk memberikan ganjaran atau memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar⁹¹.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru telah berhasil menerapkan komponen yang sesuai dengan teori bab II, yaitu verbal dan non verbal. Hal ini sangat penting karena dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

⁸⁹ Wawancara dengan pak Laeli Mubarak Guru Kelas IV B MIN 3 Banyumas, Pada Tanggal 9 Februari 2023.

⁹⁰ Observasi dengan Pak Laeli Mubarak pada mata IPA kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 2 maret 2023 pukul 07.00-08.10 WIB

⁹¹ M, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,.....hlm.80-81

5. Implementasi Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi digunakan oleh guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga murid menunjukkan ketekunan, antusiasme dan penuh partisipasi.

Seperti yang dikatakan Bapak Laeli Mubarok: “Seorang pengajar harus melakukan pengadaan variasi agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini penting karena jika siswa merasa bosan, mereka dapat terganggu dan mulai berbicara dengan teman sekelasnya”.⁹²

Variasi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui gaya mengajar yang berbeda, penggunaan media dan alat bantu pengajaran yang beragam. Di kelas IV C di MIN 3 Banyumas, guru telah melaksanakan pengadaan variasi dalam pembelajaran berdasarkan komponen-komponen tertentu yang telah diteliti:

a. Variasi gaya mengajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan variasi dalam gaya mengajar dengan cara menggunakan suara yang jelas dan terdengar oleh seluruh kelas. Sebelum memulai pembelajaran, siswa diminta untuk membaca buku terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan aktivitas *ice breaking* sebelum memasuki materi pelajaran.

Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarok “Ayo anak-anak, sekarang kita *ice breaking* sesuai dengan petunjuk pak guru. Pak guru memberi aturan pada *ice breaking* ini, jika ada yang salah dalam gerakan, maju kedepan dan menyanyikan lagu "Aya Susanti". Pak guru meminta agar satu barisan setiap bangku sebelah kanan keluar dari barisan dan berdiri. Ketika Pak guru mengatakan seharusnya yaitu maju, mundur, kiri, kanan, maka kalian harus melakukan sesuai perintah. Jika pak guru mengatakan kata sebaliknya yaitu mundur, maju, kanan, kiri. Maka kalian harus melakukan gerakan yang sebaliknya. Contoh sebaliknya mundur, kanan. Maka kalian melakukan gerakan maju, kiri. Baik kita mulai ya!, seharusnya yaitu maju, mundur, kiri, kanan. Kemudian sebaliknya yaitu mundur, maju, kanan, kiri. Pak guru melihat ada siswa yang salah dalam *ice breaking* jumlah 4 anak bernama Maretha, Devina, Erina, Danish silahkan maju ke depan untuk menyanyikan lagu Aya Susanti melalui audio yang sudah disiapkan dengan Laptop dan sound kelas”.⁹³

⁹² Wawancara dengan Pak Laeli Mubarok di ruang guru MIN 3 Banyumas.

⁹³ Observasi dengan Pak Laeli Mubarok pada mata IPA kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 2 maret 2023 pukul 07.00-08.10 WIB

Guru telah berhasil menerapkan keterampilan mengadakan variasi sesuai dengan teori bab II. Dalam proses belajar mengajar, jika guru tidak menggunakan variasi, maka siswa akan merasa bosan, perhatian siswa akan berkurang, dan mereka dapat merasa mengantuk sehingga tujuan belajar tidak tercapai⁹⁴.

b. Variasi penggunaan media

Penggunaan media pengajaran memainkan peran penting dalam menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran agar tidak merasa jenuh atau bosan. Berdasarkan penelitian, guru telah menggunakan media pembelajaran berupa laptop, hp, kbki. Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarak:

“ Silahkan kamu cari satu kata yang sulit dalam teks non fiksi, contoh tradisi. Carilah kata tradisi melalui kbki, kbki online dengan laptop, kbki online dengan hp yang disediakan pak guru”.⁹⁵

Tujuan penggunaan media ini adalah untuk memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Guru telah berhasil memaksimalkan penggunaan media tersebut sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II.

c. Variasi pola interaksi

Berdasarkan penelitian, guru telah menerapkan variasi pola interaksi pada 3 mata pelajaran yang berbeda meliputi pola guru-siswa, pola guru-siswa-guru, pola guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa.

Selama kegiatan pembelajaran, guru memulai pelajaran dengan memberikan penjelasan tentang materi pelajaran, sehingga terjadi pola interaksi satu arah. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan terkait materi yang baru disampaikan, sehingga terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Setelah guru memberikan tugas secara kelompok, siswa berdiskusi dengan teman-teman mereka, sehingga terjadi interaksi dengan siswa lain. Seiring

⁹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,..... hlm. 124

⁹⁵ Observasi dengan Pak Laeli Mubarak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 23 februari 2023 pukul 07.15-08.10 WIB.

dengan itu, interaksi yang terjadi antara guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa mulai optimal. Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarok:

“Teks non fiksi merupakan karya sastra yang ditulis berdasarkan hal-hal yang bersifat nyata. Contoh teks non fiksi, yaitu biografi, artikel, jurnal ilmiah, berita. Apa saja kata yang sulit di pahami dalam teks non fiksi yang terdapat pada halaman 5 buku siswa berjudul “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia?”. Pak guru membagi kalian menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 anak. Cukup diskusinya, sekarang sebutkan apa saja kata yang sulit dalam teks Keragaman Suku Bangsa di Indonesia. Siswa menjawab suku, keragaman, toleransi”.⁹⁶

Tujuan variasi pola interaksi adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya. Guru telah berhasil melaksanakan pola interaksi tersebut sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II.

6. Implementasi Keterampilan Membimbing Diskusi Dalam Kelompok Kecil

Menggunakan metode pengajaran dalam kelompok kecil atau perorangan, guru dapat memberikan perhatian khusus pada setiap siswa, sekaligus membangun hubungan yang lebih antara guru dan siswa, serta antar siswa dengan siswa.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Laeli Mubarok:

“Dalam membimbing diskusi kelompok, saya mendekati setiap kelompok untuk mengarahkan atau membimbing jalannya diskusi. Karena beberapa siswa biasanya kesulitan dalam berdiskusi, ada yang masih bingung, ada yang bercerita sendiri”.⁹⁷

a. Keterampilan membimbing dan membantu

Kemampuan guru dalam membimbing dan memfasilitasi proses belajar siswa dapat dilihat dari upaya penguatan yang diberikan, baik dalam

⁹⁶ Observasi dengan Pak Laeli Mubarok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 23 februari 2023 pukul 07.15-08.10 WIB.

⁹⁷ Wawancara dengan pak Laeli Mubarok Guru Kelas IV B MIN 3 Banyumas, Pada Tanggal 9 Februari 2023.

bentuk penguatan positif untuk mendorong positif siswa, maupun penguatan negatif sebagai respon terhadap tindakan negatif siswa⁹⁸.

b. Keterampilan melaksanakan dan merencanakan kegiatan pembelajaran

Guru telah melaksanakan keterampilan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dengan memulai dengan menjelaskan terlebih dahulu kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai oleh siswa, kemudian merencanakan kegiatan belajar bersama siswa. Guru juga telah menyampaikan kriteria keberhasilan, langkah-langkah kerja, dan alokasi waktu dengan meminta persetujuan dari siswa. Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarak:

“Hari ini kita mempelajari tentang arti kata sulit dalam teks non fiksi, yang harus kalian bisa adalah cara mencari arti kata yang sulit itu dengan benar menggunakan kbbi yang sudah disediakan pak guru. Caranya adalah tentukan kata yang ingin di cari misal tradisi, tentukan kata dasar dari kata yang ingin dicari maknanya misal tradisi, bukalah KBBI, cari huruf awal misal tradisi huruf awalnya t, lanjut huruf kedua tradisi misal r berarti tr, huruf ketiga dari kata tradisi misal a jadi tra. Ketika sudah menemukan kata tradisi carilah arti kata yang tertera. Tradisi menurut KBBI adalah suatu adat atau kebiasaan turun-temurun yang diwariskan oleh nenek moyang dan masih dilestarikan oleh masyarakat, dengan menganggap dan menilai bahwasannya kebiasaan yang ada ialah yang paling benar dan paling bagus”.⁹⁹

Selama siswa mengerjakan tugas, guru memberikan nasehat pada siswa. Hal ini sejalan dengan teori pada bab II yang menunjukkan bahwa kerja sama seperti ini penting dilakukan untuk mempererat hubungan antara guru dan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan dapat mencapai hasil belajar yang optimal¹⁰⁰.

7. Implementasi Keterampilan Mengelola Kelas

Sebagai seorang pengajar, mengelola kelas merupakan hal yang sangat krusial untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar

⁹⁸ M, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 106

⁹⁹ Observasi dengan Pak Laeli Mubarak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 23 februari 2023 pukul 07.15-08.10 WIB.

¹⁰⁰ M, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 106

kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif. Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarak:

“Guru harus mampu mengatur dan mengendalikan siswa dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan melakukan hal tersebut, guru dapat menciptakan kondisi belajar yang optimal”.¹⁰¹

a. Komponen bersifat preventif

Guru menunjukkan sikap responsif, memberikan arahan yang jelas, dan fokus pada kelompok dalam memberikan perhatian kepada siswa. Ada tiga cara yang dilakukan guru untuk memberikan perhatian, yaitu melalui sikap tanggap, membagi perhatian, pemusatan perhatian. Dengan menunjukkan sikap tanggap, baik dengan memberikan teguran secara lisan maupun dengan memberikan penguatan negatif agar siswa tidak mengulangi perilaku yang salah. Jika siswa masih tidak memperhatikan, guru akan memberikan hukuman sebagai tindakan terakhir. Tindakan ini menurut Bapak Laeli Mubarak bertujuan untuk membuat siswa merasa jera dan tidak mengulangi perilaku negatif tersebut. Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarak:

“Pak guru tunggu sampai kalian diam, yang berisik bisa berdiri di depan kelas!. Perhatikan pak guru!, lihatlah pak guru memegang KBBI. Ini adalah contoh cara mencari kata yang sulit menggunakan KBBI, misal suku ada 4 huruf dalam kata itu. Cari huruf pertama nya yaitu s, buka bagian huruf s. Kemudian huruf kedua yaitu u berarti jadi su, huruf ketiga yaitu k dan sampai kata suku dan disamping kata suku ada artinya”.¹⁰²

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru telah berhasil menerapkan komponen pengelolaan kelas. Melalui sikap tanggapnya, guru berhasil memberikan kesan bahwa ia hadir bersama

¹⁰¹ Wawancara dengan pak Laeli Mubarak Guru Kelas IV B MIN 3 Banyumas, Pada Tanggal 9 Februari 2023.

¹⁰² Observasi dengan Pak Laeli Mubarak pada mata Bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 23 februari 2023 pukul 07.00-08.30 WIB

siswanya dan memahami apa yang mereka alami. Hal ini terbukti sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II.

b. Komponen Bersifat Kuratif

Guru menggunakan teknik kuratif untuk menangani perilaku siswa yang bermasalah selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, teknik kuratif yang digunakan guru untuk mengelola kelas adalah dengan menunjukkan modifikasi tingkah laku, pemecahan masalah kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Guru menganalisis tingkah laku anak didik yang mengalami masalah atau kesulitan dan berusaha memodifikasi tingkah laku tersebut. Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarak:

“Halo anak-anak! Pak guru dalam berdiskusi, kalian jangan sampai berisik dan mengganggu kelas lain, berdiskusi itu dilakukan tidak haru dengan suara keras, paham!. Jika ada kelompok yang masih bingung, tanyakan kepada pak guru nanti pak guru akan ke kelompok kalian. Kalo kelompoknya hanya rebut saja,tidak berdiskusi dengan baik seperti kelompok lain. Pak guru akan menunjuk kelompok yang mengganggu itu untuk maju mempresentasikan hasilnya, mengerti!”¹⁰³

Dari uraian di atas, guru telah berhasil melaksanakan keterampilan pengelolaan kelas secara optimal sesuai dengan teori yang dibahas pada bab II. Guru mampu menciptakan dan menjaga kondisi belajar yang optimal serta mengatasinya ketika terjadi gangguan dalam interaksi edukatif¹⁰⁴.

8. Implementasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan

Mengajar kelompok kecil dan perorangan dapat diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang untuk perorangan.¹⁰⁵

Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarak:

¹⁰³ Observasi dengan Pak Laeli Mubarak pada mata Bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 23 february 2023 pukul 07.00-08.30 WIB.

¹⁰⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Innteraksi Edukatif*,..... hlm. 144.

¹⁰⁵ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 1995), hlm. 77.

“Pembagian kelompok kecil, beberapa siswa ada yang masih memilih teman yang disukai. Satu kelas terdiri dari 1-6 kelompok. 1 kelompok terdiri dari bisa, sangat bisa, kurang, sangat kurang, cukup. Untuk mengajar yg perorangan, masih perlu bimbingan dari guru”.¹⁰⁶

a. Mengadakan pendekatan secara pribadi

Guru dalam penelitian selalu menunjukkan kedekatan dan sensitivitas terhadap kebutuhan siswa. Bukti nyata dari tindakan guru adalah pengamatannya dan gerak mendekati siswa ketika mereka bekerja dalam kelompok atau secara individu. Melalui pendekatan tersebut, guru siap untuk mendengarkan ide atau pertanyaan yang muncul dari siswa atau kelompok. Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarak:

“pak guru mau menuju ke kelompok nomer 3, sepertinya kelihatan bingung. Kelompok 3, mana yang menurut kalian sulit? “.¹⁰⁷

Prinsip pengajaran kelompok kecil dan perseorangan, seperti yang dijelaskan dalam teori pada bab II, memperlihatkan bahwa hubungan akrab dan sehat antara guru dan siswa serta antara siswa satu sama lain adalah penting dalam pengajaran¹⁰⁸.

b. Keterampilan mengorganisasi

Guru menerapkan keterampilan mengorganisasi kelas dengan cara memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tugas yang akan dilakukan, serta mengkoordinasi kegiatan dan memperhatikan tugas dan kebutuhan siswa dari berbagai kelompok. Bapak Laeli Mubarak juga setuju dan melakukan organisasi kelompok pada beberapa pembelajaran. Seperti yang disampaikan Bapak Laeli Mubarak:

“Jadi, pak guru membagi kalian kelompok bertujuan agar kalian belajar untuk berdiskusi dan memahami cara mencari kata menggunakan kbki atau kbki online melalui leptop atau hp yang sudah pak guru siapkan. Kelompok nya jangan berubah yah, karena sudah disesuaikan dengan cara berhitung 1-5. Kata yang sulit tadi di

¹⁰⁶ Wawancara dengan pak Laeli Mubarak Guru Kelas IV B MIN 3 Banyumas, Pada Tanggal 9 Februari 2023.

¹⁰⁷ Observasi dengan Pak Laeli Mubarak pada mata Bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 23 february 2023 pukul 07.00-08.30 WIB.

¹⁰⁸ M, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,.....hlm. 106.

tulis dikertas dan setiap kelompok nanti maju untuk mencari kata sulit menggunakan KBBI dan KBBI online. Cari 3 kata saja pada teks Keragaman Suku Bangsa di Indonesia. Ayo, semangat ya!”

Guru mengimplementasikan komponen keterampilan mengorganisir dengan baik, sesuai dengan teori pada bab II, di mana guru bertindak sebagai pengatur dan pengawas kegiatan dari awal hingga akhir¹⁰⁹.

B. Analisis Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Guru telah berhasil melakukan pembukaan pelajaran dengan baik dengan memberikan pengantar dan pengarahan tentang materi yang akan dipelajari siswa. Dalam proses pembukaan pelajaran, guru juga melakukan apersepsi untuk menghubungkan konsep-konsep yang relevan dan membandingkan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa. Dengan demikian, guru mampu mempersiapkan mental siswa sebelum pelajaran dimulai dan memotivasi mereka untuk belajar. Namun, saat menutup pelajaran, guru tidak dapat melakukannya dengan baik karena keterbatasan waktu. Sebagai gantinya, guru hanya memberikan catatan setelah jam pelajaran berakhir. Meskipun demikian, hal ini tidak berdampak pada semangat belajar siswa karena guru telah berhasil melakukan pembukaan pelajaran dengan baik pada awal jam pelajaran.

2. Keterampilan Bertanya

Guru telah berhasil menerapkan keterampilan bertanya secara efektif dengan cara memperkenalkan materi pembelajaran terlebih dahulu, kemudian memberikan pertanyaan yang relevan dengan materi tersebut untuk mengukur pemahaman siswa. Meskipun guru belum sepenuhnya menguasai keterampilan bertanya tingkat lanjut, namun dengan mengimplementasikan keterampilan bertanya tingkat dasar, guru berhasil menciptakan sebuah lingkungan belajar yang produktif. Sebenarnya, jika

¹⁰⁹ M, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,.....hlm. 106.

guru mampu memanfaatkan keterampilan bertanya tingkat lanjut secara optimal, hal ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dengan lebih baik. Terlihat jelas bahwa guru telah mengaplikasikan komponen keterampilan bertanya dasar yang sesuai dengan teori bab II.

3. Keterampilan Menjelaskan

Guru telah menerapkan keterampilan menjelaskan dengan cara yang efektif dan efisien. Mereka menggunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa, serta menekankan poin-poin penting dalam materi yang disampaikan. Guru juga mengajarkan materi dengan cara yang konsisten, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks. Guru juga menyuruh siswa untuk menggarisbawahi poin-poin penting agar lebih mudah dipahami.

Respon balikan dari siswa juga diterima oleh guru sehingga pendidik dapat menggunakannya sebagai penyesuaian dalam contoh kehidupan sehari-hari. Dari hasil pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan keterampilan menjelaskan dengan baik.

4. Keterampilan Memberi Penguatan

Guru telah menggunakan keterampilan memberikan penguatan positif kepada siswanya untuk meningkatkan kepercayaan diri dan semangat siswa dalam belajar. Ketika siswa memberikan jawaban yang kurang tepat, guru memberikan respon positif seperti memberikan pujian atau mengatakan “ya bagus” atau “benar”. Selain itu, guru juga menunjukkan penguatan secara nonverbal seperti mengangguk dan tersenyum ketika siswa bertanya. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru telah berhasil menerapkan keterampilan memberikan penguatan positif dengan baik, yang terbukti dengan penggunaan komponen-komponen yang tercantum dalam teori pada bab II.

5. Keterampilan Mengadakan Variasi

Guru menerapkan teknik variasi dalam pembelajaran untuk mengatasi rasa bosan siswa. Penggunaan variasi ini terbukti dapat menarik minat dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, seperti yang terlihat dari penggunaan suara, gerakan tubuh, kontak mata, dan perubahan posisi. Guru juga menggunakan media laptop, sound, hp untuk memberikan variasi dalam pengajaran. Dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar, teknik variasi merupakan keterampilan guru yang penting untuk mengatasi kebosanan siswa dan membangkitkan semangat dalam belajar. Dengan demikian, dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru telah berhasil menerapkan teknik variasi dengan baik.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Dalam Kelompok Kecil

Guru menggunakan keterampilan dasar pengajaran kelompok kecil dan individu untuk memahami tipe belajar siswa. Guru berusaha memahami gaya belajar siswa yang berbeda-beda dan membantu siswa belajar dengan cara yang tepat, misalnya dengan memberikan tugas dalam kelompok kecil. Dengan pengajaran kelompok kecil dan individu, guru dapat memberikan perhatian yang lebih baik pada setiap siswa serta memungkinkan terciptanya hubungan yang lebih dekat antara guru dan siswa, atau antara siswa satu sama lain.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa guru telah mengaplikasikan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan baik hal ini dibuktikan dengan guru menerapkan komponen-komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan di kelas.

7. Keterampilan Mengelola Kelas

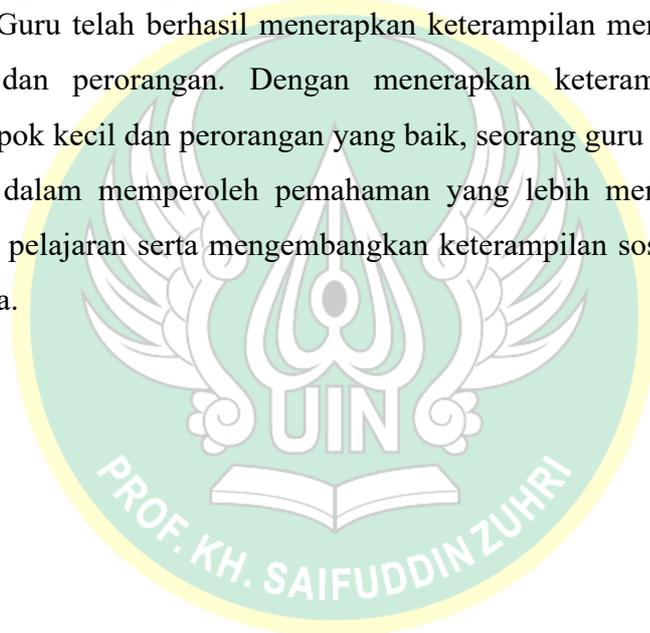
Guru telah berhasil menerapkan keterampilan manajemen kelas dengan baik, yang terlihat dari cara pembagian perhatian dan sapaan yang dilakukan oleh guru dengan cara berkeliling. Kemampuan untuk merespons dengan cepat terhadap siswa yang mengganggu dan mengacau kelas juga

terlihat jelas, dengan guru memberikan teguran dan pertanyaan yang jelas dan tepat sasaran, serta menghindari tanggapan negatif. Selain itu, guru juga mendorong siswa untuk bertanggung jawab dengan meminta mereka untuk menunjukkan tugas mereka, menunjukkan bahwa guru berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal.

Dari hasil pemaparan diatas menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan baik sehingga penciptaan kondisi belajar yang optimal dapat dilakukan dengan baik pula.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan

Guru telah berhasil menerapkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Dengan menerapkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan yang baik, seorang guru dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran serta mengembangkan keterampilan sosial dan individu mereka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian di atas hasil dari penelitian tentang “Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV B di MIN 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”, dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV di MIN 3 Banyumas telah menggunakan keterampilan dasar mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran di 3 mata pelajaran yang berbeda yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. Meskipun tidak semua komponen dari keterampilan dasar tersebut diterapkan. Komponen-komponen tersebut diterapkan dengan beragam, sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi saat proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa delapan keterampilan dasar mengajar telah diterapkan dengan baik oleh guru kelas, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya tingkat dasar, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa guru kelas IV di MIN 3 Banyumas telah memenuhi aspek keterampilan dasar mengajar.

B. Saran

Dalam penelitian yang berjudul " Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV B Di MIN 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas ", peneliti memberikan beberapa saran yang dapat ditindaklanjuti untuk beberapa pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah:

Kepala MIN 3 Banyumas disarankan untuk lebih memperhatikan perkembangan dan keadaan di sekolah, termasuk keadaan guru,

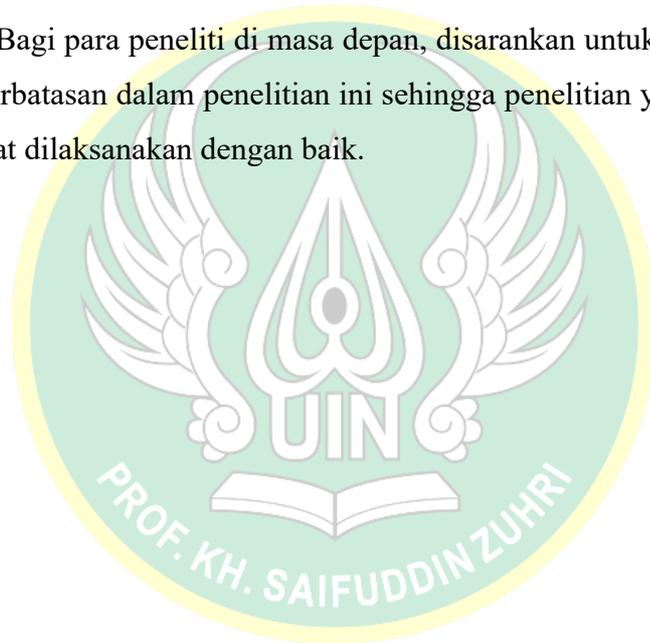
karyawan, dan peserta didik. Kepala sekolah juga disarankan memberikan masukan khususnya pada guru tersebut agar lebih aktif saat proses belajar mengajar.

2. Kepada Pendidik:

Para pendidik disarankan untuk selalu berusaha meningkatkan keterampilan dasar mengajar dan menjadi lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih giat. Selain itu, pendidik juga dapat meningkatkan semangat dan suasana belajar.

3. Kepada Peneliti:

Bagi para peneliti di masa depan, disarankan untuk memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini sehingga penelitian yang akan datang dapat dilaksanakan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arjangga, Ruseno dan Titin Suprihatin. Desember 2010. “Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri”. *Makara Sosial Humaniora*, vol.14 no.2 Bandung: UPI Pres
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan. Cendikia
- Bernard, H. R. 2017. *Research methods in anthropology: Qualitative and quantitative approaches*. Rowman & Littlefield
- Chomaidi dan Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta : PT Grasindo
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Dzulkifli.2014. "Karakteristik Guru Ideal". *Jurnal Psikologi & Kemanusiaan*
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Raja grafindo persada
- Fauzi, Hairul., Mutholib, dan Kasful Anwar. 2021. *Perilaku Kepemimpinan Partisipatif*. Klaten : Lakeisha
- Fendika Prastiyo.2019. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta : CV Kekata Group
- Isrok'atun, Nurdinah Hanifah,dan Atep Sujana. 2018. *Melatih Kemampuan Problem Posing Melalui Situation-Based Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press
- Kristiani, Nurma. 2021. Implementasi Model Pembelajaran E-Learning Di Kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto)
- Kuntum Khoiro Ummah, Nabila. 2021. Penerapan kompetensi professional (keterampilan dasar Mengajar) pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Di MI Al-Azhar Madiun Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)

- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron.2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publisher
- Mulyasa, E., *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mukrimah Sifa Siti. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran plus aplikasinya*.
- Musafa'ah, Siti. 2020. "Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Iv Di Mi Al-Khoiriyyah 02 Semarang", *Jurnal Penelitian Pendidikan*
- Nurhayati. 2014. "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat Iq Siswa". *Jurnal Penelitian Pendidikan*
- Piet A. Sahertian. EDISI, Cet. ke-1. Penerbitan, Yogyakarta 0 1994
- Rijali, Ahmad. Januari-Juni 2018. "Analisis Data Kualitatif". *jurnal Alhadharah*.vol.17 no.33
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Manajemen*. Yogyakarta : Deepublish
- Rukoyah, Siti, Sukma Murni, dan Linda. *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*, Purwakarta: Cv Tre Alea Jacta Pedagogie
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sudjtmiko. 2020. *Metode Tutor Sebaya (Peer tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Etnik di SMK*. Indramayu: Adab
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

Observasi dengan Pak Laeli Mubarok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 23 februari 2023

Observasi dengan Pak Laeli Mubarok pada mata pelajaran IPS kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 28 februari 2023

Observasi dengan Pak Laeli Mubarok pada mata pelajaran IPA kelas IV B MIN 3 Banyumas tanggal 2 maret 2023

Wawancara dengan pak Laeli Mubarok di MIN 3 Banyumas pada tanggal 20 Agustus 2022

Wawancara dengan pak Laeli Mubarok di MIN 3 Banyumas pada tanggal 9 Februari 2023





Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERTANYA

Nama Guru: Laily Mubarak, S.Pd, M.Pd **Hari/Tgl. :** Kamis, 23 Februari 2023

Nama Madrasah : MIN 3 Banyumas **Kelas :** IV B

No.	Komponen	Ada	Tidak	Keterangan
Keterampilan Bertanya Tingkat Dasar				
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat	√		Baik
2	Pemberian acuan	√		Baik
3	Pemusatan	√		Baik
4	Pemindahan giliran	√		Baik
5	Penyebaran pertanyaan	√		Baik
6	Pemberian waktu berpikir	√		Baik
7	Pemberian tuntunan	√		Baik
Keterampilan Bertanya Tingkat Lanjut				
1	Pengubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan: a. ingatan b. pemahaman c. aplikasi d. analisis e. sintesis f. evaluasi	√		Baik
2	Pengaturan urutan pertanyaan	√		Baik
3	Penggunaan pertanyaan pelacak: a. klasifikasi b. pemberian alasan c. kesepakatan d. ketepatan e. relevansi f. contoh g. jawaban kompleks	√		Baik
4	Mendorong terjadinya peningkatan interaksi	√		Baik

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENJELASKAN

Nama Guru: Laily Mubarak, S.Pd, M.Pd **Hari/Tgl. :** Kamis, 23 Februari 2023

Nama Madrasah : MIN 3 Banyumas **Kelas :** IV B

No.	Komponen	Ada	Tidak	Keterangan
1	Analisis dan perencanaan: memberikan ikhtisar butir yang penting b. memperhatikan hal atau perbedaan pada setiap siswa	√		Baik
2	Kejelasan: a. menggunakan kalimat yang berbelit-belit b. menghindari kata yang berlebihan dan yang meragukan	√		Baik
3	Penggunaan contoh/ilustrasi: a. menggunakan contoh-contoh b. contoh relevan dengan penjelasan c. contoh sesuai dengan kemampuan anak	√		Baik
4	Pembelian tekanan: a. dengan suara b. dengan cara mengulangi c. dengan gambar/demonstrasi d. dengan mimik atau gerakan	√		Baik
5	Balikan: mengajukan pertanyaan	√		Baik

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

Nama Guru: Laily Mubarak, S.Pd, M.Pd **Hari/Tgl. :** Kamis, 23 Februari 2023

Nama Madrasah : MIN 3 Banyumas **Kelas :** IV B

No.	Komponen	Ada	Tidak	Keterangan
1	Variasi gaya mengajar: a. variasi suara b. variasi gerak badan dan mimik muka c. variasi kesenyapan d. variasi kontak pandang e. variasi perubahan posisi	√		Baik
2	Variasi penggunaan media pelajaran: a. media yang dapat dilihat b. media yang dapat didengar c. media yang dapat diraba f. media yang dapat dilihat, didengar, dan diraba	√		Baik
3	Variasi pola interaksi: a. pola guru-murid b. pola guru-murid-guru c. pola guru-murid-murid d. pola guru-murid, murid-guru, murid-murid e. pola melingkar	√		Baik

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Guru: Laily Mubarak, S.Pd, M.Pd **Hari/Tgl. :** Selasa, 28 Februari 2023

Nama Madrasah : MIN 3 Banyumas **Kelas :** IV B

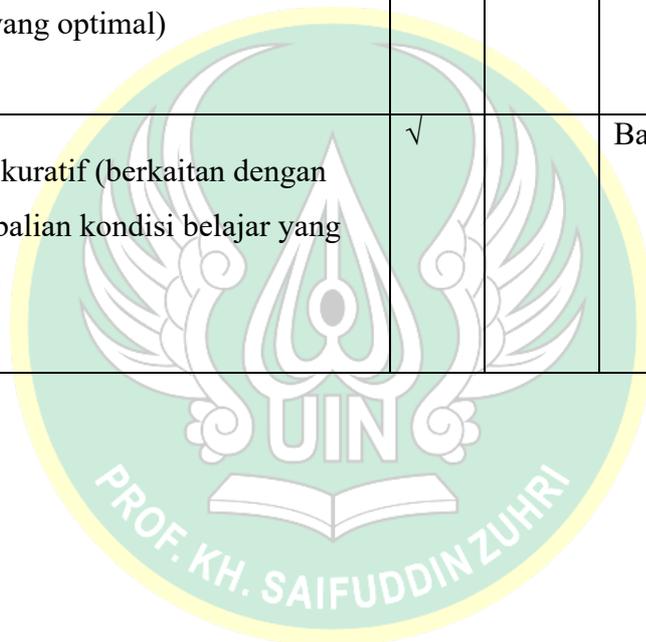
No.	Komponen	Ada	Tidak	Keterangan
Keterampilan Membuka Pelajaran				
1	Menarik perhatian siswa: a. gaya mengajar guru b. penggunaan alat bantu c. pola interaksi	√		Baik
2	Menimbulkan motivasi: a. kehangatan/keantusiasan b. menimbulkan rasa ingin tahu c. mengemukakan ide d. memperhatikan minat siswa	√		Baik
3	Memberi acuan: a. mengemukakan tujuan b. langkah-langkah c. mengajukan pertanyaan- pertanyaan	√		Baik
4	Membuat kaitan: a. membandingkan pengetahuan baru dengan yang lama b. menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci	√		Baik
Keterampilan Menutup Pelajaran				
1	Meninjau kembali/meringkaskan	√		Baik
2	Mengevaluasi	√		Baik

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS

Nama Guru: Laily Mubarak, S.Pd, M.Pd **Hari/Tgl. :** Selasa, 28 Februari 2023

Nama Madrasah : MIN 3 Banyumas **Kelas :** IV B

No.	Komponen	Ada	Tidak	Keterangan
1	Bersifat preventif (berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal)	√		Baik
2	Bersifat kuratif (berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal)	√		Baik



**LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL
DAN PERORANGAN**

Nama Guru: Laily Mubarak, S.Pd, M.Pd **Hari/Tgl. :** Kamis, 2 Maret 2023

Nama Madrasah : MIN 3 Banyumas **Kelas :** IV B

No.	Komponen	Ada	Tidak	Keterangan
Mengajar Kelompok Kecil				
1	Mengadakan pendekatan secara pribadi: - menunjukkan kehangatan - menunjukkan kepekaan - mendengarkan - merespon - mendukung - mengerti perasaan - menangani emosi siswa	√		Baik
2	Keterampilan pengorganisasian: - memberikan motivasi - membuat variasi tugas - mengoordinasi - membagi perhatian - menutup	√		Baik
3	Membimbing dan memudahkan belajar: - memberi penguatan - supervisi proses awal - supervisi proses lanjut - supervisi pemanduan	√		Baik

4	Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran: - membantu siswa menetapkan tujuan pelajaran dan menstimulasi siswa mencapai tujuan tersebut	√		Baik
Mengajar Perorangan				
5	Berkomunikasi antarpribadi: - menunjukkan kehangatan - menunjukkan kepekaan - mendengarkan - merespon - mendukung - mengerti perasaan menanggapi emosi siswa	√		Baik
6	Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran: - menetapkan tujuan bersama siswa - merencanakan kegiatan bersama siswa - memberi nasehat membantu menilai	√		Baik
7	Cara pendekatan guru: - menyenangkan - menantang siswa berpikir - mendorong siswa berpendapat mendorong siswa menyelesaikan tugas	√		Baik

LEMBAR OBSERVASI MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL

Nama Guru: Laily Mubarak, S.Pd, M.Pd

Hari/Tgl. : Kamis, 2 Maret 2023

Nama Madrasah : MIN 3 Banyumas

Kelas : IV B

No.	Komponen	Ada	Tidak	Keterangan
1	Memusatkan perhatian: a. merumuskan tujuan b. merumuskan masalah c. membuat rangkuman	√		Baik
2	Memperjelas permasalahan: a. merangkum b. menggali c. menguraikan secara rinci	√		Baik
3	Menganalisis pandangan siswa: a. menandai persetujuan/ketidaksetujuan b. meneliti alasannya	√		Baik
4	Meningkatkan urutan pikiran siswa: a. menimbulkan pertanyaan b. menggunakan contoh c. menunggu d. memberi dukungan	√		Baik
5	Menyebarkan kesempatan berpartisipasi: a. meneliti pandangan b. menghentikan monopoli	√		Baik
6	Menutup diskusi: a. merangkum b. menilai	√		Baik

Lampiran 2

DAFTAR NILAI

Kelas: IV B

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

No	Nama	Lingkup Materi 1			
		TP1	TP2	TP3	TP4
1	Alvira Dyandra Nugraha	86	90	85	84
2	Amelia Malika Azzahra	94	96	90	81
3	Anza Nalini	81	85	92	90
4	Aqila Syafiqa Zayan	88	82	83	88
5	Aqilah Zahra Al Farisi	87	83	96	85
6	Aryanta Rizky Praditya	93	96	85	94
7	Chanaya Citra Adellia Putri	92	87	88	88
8	Danish Danendra A.	89	80	83	92
9	Devina Zahra Wahida	90	84	96	87
10	Dzakira Talita Zahra	81	89	82	94
11	Erina Rayya Savaira	89	82	92	89
12	Faiza Nada Razzani	88	85	80	80
13	Fazia Nabila Mutmainah	85	92	85	81
14	Kais Irfan Amwaluddin	84	87	87	82
15	Maretha Silvy Reva	88	81	88	88
16	Muhammad Alvaro Endika	84	85	94	92
17	Muhammad Faadhil Alhafidz	80	96	83	85
18	Muhammad Faadlil Nailul Autor	84	88	80	89
19	Muhammad Wiguna	85	82	92	90
20	Muhammad Zamruddin Yusuf	94	95	96	83
21	Nadhiya Yumna Khaerunnisa	91	87	80	80

22	Nafi Hilmi Al Farizi	80	94	81	87
23	Naurah Salwa Roiqoh	91	82	85	88
24	Raihana Rafanda Fitri	91	85	98	85
25	Rayyan Raksi Agastya	91	88	90	95
26	Rezky Zora Putra Eza Arifin	91	83	87	89
27	Viona Khairunnisa Maharani	96	87	94	87
28	Zian Arfan Namazzi	84	80	96	83
29	Zufar Azzam Al-Islami	93	83	87	94



DAFTAR NILAI

Kelas: IV B

Mata Pelajaran: IPA

No	Nama	Formatif			
		Lingkup Materi 1			
		TP1	TP2	TP3	TP4
1	Alvira Dyandra Nugraha	90	85	84	86
2	Amelia Malika Azzahra	96	90	81	94
3	Anza Nalini	85	92	90	81
4	Aqila Syafiqa Zayan	82	83	88	88
5	Aqilah Zahra Al Farisi	83	96	85	87
6	Aryanta Rizky Praditya	96	85	94	93
7	Chanaya Citra Adellia Putri	87	88	88	92
8	Danish Danendra A.	80	83	92	89
9	Devina Zahra Wahida	84	96	87	90
10	Dzakira Talita Zahra	89	82	94	81
11	Erina Rayya Savaira	82	92	89	89
12	Faiza Nada Razzani	85	80	80	88
13	Fazia Nabila Mutmainah	92	85	81	85
14	Kais Irfan Amwaluddin	87	87	82	84
15	Maretha Silvya Reva	81	88	88	88
16	Muhammad Alvaro Endika	85	94	92	84
17	Muhammad Faadhil Alhafidz	96	83	85	80
18	Muhammad Faadlil Nailul Autor	88	80	89	84
19	Muhammad Wiguna	82	92	90	85
20	Muhammad Zamruddin Yusuf	95	96	83	94
21	Nadhiya Yumna Khaerunnisa	87	80	80	91
22	Nafi Hilmi Al Farizi	94	81	87	80

23	Naurah Salwa Roiqoh	82	85	88	91
24	Raihana Rafanda Fitri	85	98	85	91
25	Rayyan Raksi Agastya	88	90	95	91
26	Rezky Zora Putra Eza Arifin	83	87	89	91
27	Viona Khairunnisa Maharani	87	94	87	96
28	Zian Arfan Namazzi	80	96	83	84
29	Zufar Azzam Al-Islami	83	87	94	93



DAFTAR NILAI

Kelas: IV B

Mata Pelajaran: IPS

No	Nama	Formatif			
		Lingkup Materi 1			
		TP1	TP2	TP3	TP4
1	Alvira Dyandra Nugraha	85	84	86	90
2	Amelia Malika Azzahra	90	81	94	96
3	Anza Nalini	92	90	81	85
4	Aqila Syafiqa Zayan	83	88	88	82
5	Aqilah Zahra Al Farisi	96	85	87	83
6	Aryanta Rizky Praditya	85	94	93	96
7	Chanaya Citra Adellia Putri	88	88	92	87
8	Danish Danendra A.	83	92	89	80
9	Devina Zahra Wahida	96	87	90	84
10	Dzakira Talita Zahra	82	94	81	89
11	Erina Rayya Savaira	92	89	89	82
12	Faiza Nada Razzani	80	80	88	85
13	Fazia Nabila Mutmainah	85	81	85	92
14	Kais Irfan Amwaluddin	87	82	84	87
15	Maretha Silvya Reva	88	88	88	81
16	Muhammad Alvaro Endika	94	92	84	85
17	Muhammad Faadhil Alhafidz	83	85	80	96
18	Muhammad Faadlil Nailul Autor	80	89	84	88
19	Muhammad Wiguna	92	90	85	82
20	Muhammad Zamruddin Yusuf	96	83	94	95
21	Nadhiya Yumna Khaerunnisa	80	80	91	87
22	Nafi Hilmi Al Farizi	81	87	80	94

23	Naurah Salwa Roiqoh	85	88	91	82
24	Raihana Rafanda Fitri	98	85	91	85
25	Rayyan Raksi Agastya	90	95	91	88
26	Rezky Zora Putra Eza Arifin	87	89	91	83
27	Viona Khairunnisa Maharani	94	87	96	87
28	Zian Arfan Namazzi	96	83	84	80
29	Zufar Azzam Al-Islami	87	94	93	83



Lampiran 3

Pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi

A. Pedoman observasi MIN 3 Banyumas

Dalam observasi ini peneliti akan menggali informasi atau data mengenai di MI Negeri 3 Banyumas adalah pelaksanaan pembelajaran menggunakan keterampilan dasar mengajar guru kelas IV B.

B. Pedoman wawancara MIN 3 Banyumas

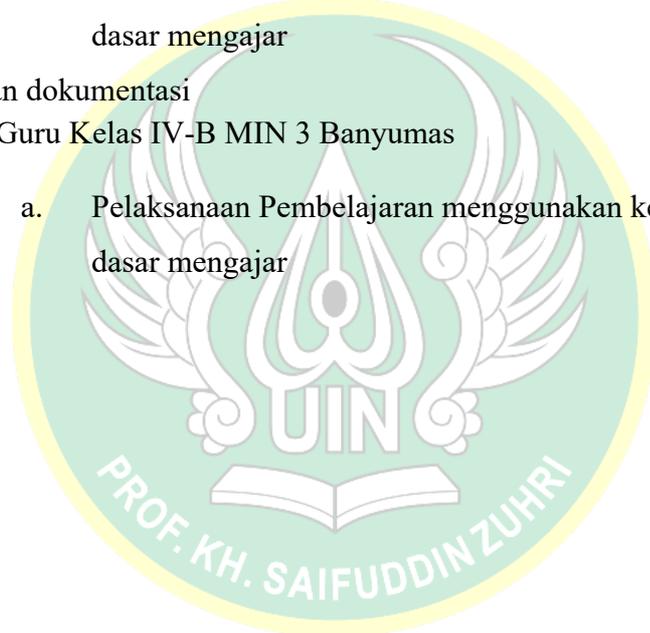
1. Guru Kelas IV-B MIN 3 Banyumas

- a. Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan keterampilan dasar mengajar

C. Pedoman dokumentasi

1. Guru Kelas IV-B MIN 3 Banyumas

- a. Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan keterampilan dasar mengajar



Lampiran 4

Wawancara dengan guru kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah seorang guru penting dalam mengetahui keterampilan dasar mengajar?	Penting, karena seorang guru harus mempunyai keterampilan khusus dalam mengajar.
2.	Bagaimana cara Bapak menerapkan keterampilan dasar mengajar dalam membuka pelajaran?	Diawal pembelajaran siswa biasanya masih ada yang belum fokus, ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Untuk itu, saya mengajak siswa melakukan kegiatan ice breaking seperti menyanyi, melakukan gerak badan. Untuk lagu yang dinyanyikan yaitu lagu aiya susanti. Untuk gerak badan, saya mengajak siswa untuk tepuk konsentrasi. Ketika sudah terkesan di awal pelajaran, maka tidak sulit untuk membuat siswa bisa konsentrasi atau fokus dalam pembelajaran. Selain itu, saya memotivasi siswa dengan cara memberikan kalimat yang membuat anak lebih bersemangat, ceria dan senang dalam pembelajaran yang saya ajarkan. Kemudian, saya memotivasi siswa dengan cara memberikan kalimat yang membuat anak lebih bersemangat, ceria dan senang dalam pembelajaran yang saya ajarkan.
3.	Kegiatan apa saja yang menunjang konsentrasi siswa agar siswa dapat tetap fokus terhadap pembelajaran?	Berulang ulang mengingatkan ke siswa yg aktif, biasanya di tempatkan di tempat duduk yang khusus.
4.	Bagaimana Bapak memberikan motivasi kepada siswa saat mengawali pembelajaran?	Saya memotivasi siswa dengan cara memberikan kalimat yang membuat anak lebih bersemangat, ceria dan senang dalam pembelajaran yang saya ajarkan.
5.	Bagaimana Bapak menerapkan keterampilan dasar mengajar bertanya kepada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung?	Saya hanya menggunakan keterampilan bertanya tingkat dasar dengan cara singkat dan jelas tentang topik yang akan dipelajari.

9	Bagaimana cara Bapak saat menjelaskan pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung?	Biasanya saya memerintahkan siswa terlebih dahulu untuk membaca materi pelajaran di halaman tertentu, setelah itu barulah saya menjelaskan tentang materi tentunya dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dan suara yang keras.
10	Apa kegiatan yang dilakukan Bapak saat mengadakan variasi di kelas?	Seorang pengajar harus melakukan pengadaan variasi agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini penting karena jika siswa merasa bosan, mereka dapat terganggu dan mulai berbicara dengan teman sekelasnya. Variasi pola interaksi : variasi pengelompokan peserta didik kelompok kecil. Pembentukan kelompok dalam setiap kelompok terdiri dari 3-4 anak.
11	Bagaimana cara Bapak saat membimbing diskusi kelompok kecil dalam proses pembelajaran di kelas?	Dalam membimbing diskusi kelompok, saya mendekati setiap kelompok untuk mengarahkan atau membimbing jalannya diskusi. Karena beberapa siswa biasanya kesulitan dalam berdiskusi, ada yang masih bingung, ada yang bercerita sendiri.
12	Bagaimana cara Bapak saat mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam proses pembelajaran di kelas?	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian kelompok kecil - Beberapa siswa yang masih memilih teman yang disukai. Satu kelas terdiri dari 1-6 kelompok. 1 kelompok terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - bisa - sangat bisa - kurang - sangat kurang - cukup <p>Untuk mengajar yg perorangan, masih perlu bimbingan dari guru.</p>
13	Bagaimana cara Bapak saat mengelola kelas dalam proses pembelajaran?	Guru harus mampu mengatur dan mengendalikan siswa dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan melakukan hal tersebut, guru dapat menciptakan kondisi belajar yang optimal

14	Bagaimana cara Bapak memberikan penguatan pada proses pembelajaran di kelas?	Biasanya, saya memberikan penguatan verbal dengan memberikan pujian, seperti kata "bagus", "benar", "pintar", dan lain sebagainya.
15	Bagaimana cara Bapak Bapak ketika menutup pelajaran pada proses pembelajaran di kelas?	Diberi ulasan (refleksi) secara umum tentang pembelajaran yang sedang berlangsung dengan meringkas, menguraikan pembelajaran yang di akhir waktu pelajaran, mengevaluasi memberi tugas kepada siswa.



Foto Wawancara Dengan Wali Kelas IV-B Tanggal 20 Agustus 2022

Foto Wawancara Dengan Wali Kelas IV-B Tanggal 9 Februari 2023



*Lampiran 5***1. Observasi Kelas IV-B Tanggal 23 Februari 2023 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**



2. Observasi Kelas IV-B Tanggal 28 Februari 2023 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam





3. Observasi Kelas IV-B Tanggal 2 Maret 2023 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial





Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Observasi ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Negeri 3 Banyumas
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7)
 Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat. 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menyebutkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat. 4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

D. MATERI

- Teks bacaan "Suku Bangsa di Indonesia".
- Menulis kata sulit.
- Menulis pokok pikiran dari paragraf.
- Pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas) 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menaatinya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita Inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa judul bacaan • Apa yang tergambar pada isi bacaan. • Pernahkan kamu bacaan seperti ini • Apa manfaatnya bacaan tersebut (Critical Thinking and Problem Solving) 	10 menit

	dan dapat dimengerti.		oleh pendengar.	dan tidak dapat di mengerti.
--	-----------------------	--	-----------------	------------------------------

H. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki keterampilan dan pemahaman yang sesuai.

2. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

I. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
- Media pembelajaran SD/MI untuk kelas 4
- Video/slide
- Buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia.
- Gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.

Refleksi Guru:

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :



Kepala,

Sabat Munanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196904271991021001

Karang Sari, Februari 2023
Guru Kelas 4

Laeli Mubarak, S.Pd.I
NIP. 197612122007101001

b. Observasi ke-2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**



Satuan Pendidikan : MI Negeri 3 Banyumas
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7)
 Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat. 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	3.7.1 Menyebutkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat. 3.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

Muatan : PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.4.2 Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang

4. Setelah melakukan permainan, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

D. MATERI

- Mengetahui keadaan pulau-pulau di Indonesia.
- Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas) 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menaatinya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa judul bacaan • Apa yang tergambar pada isi bacaan. • Pernahkah kamu bacaan seperti ini • Apa manfaatnya bacaan tersebut <i>(Critical Thinking and Problem Solving)</i> 6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 7. Guru mengulas tugas belajar di rumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri) 8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit

secara baik diberikan proses ulangan dan pengulangan sehingga memiliki keterampilan dan pemahaman yang sesuai.

2. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

I. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
- Media pembelajaran SD/MI untuk kelas 4
- Video/slide
- Peta Indonesia

Refleksi Guru:

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :



Kepala,

Sabat Munanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196904271991021001



Karangsari, Februari 2023
Guru Kelas 4

Laeli Mubarak, S.Pd.I
NIP. 197612122007101001

c. Observasi ke-3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI Negeri 3 Banyumas 
 Kelas / Semester : 4 /2
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7)
 Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.4.2 Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat	3.4.1 Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

D. MATERI

- Keragaman bahasa daerah di Indonesia.
- Menyebutkan Ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan.
- Kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas) 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menaatinya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa judul bacaan • Apa yang tergambar pada isi bacaan. • Pernahkan kamu bacaan seperti ini • Apa manfaatnya bacaan tersebut (Critical Thinking and Problem Solving) 6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 7. Guru mengulas tugas belajar di rumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri) 8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki keterampilan dan pemahaman yang sesuai.

2. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

I. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
- Media pembelajaran SD/MI untuk kelas 4
- Video/slide
- Lingkungan.

Refleksi Guru:

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....



Kepala,

Sabat Munanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196904271991021001

Karang Sari, Februari 2023
Guru Kelas 4

Laeli Mubarak, S.Pd.I
NIP. 197612122007101001

Lampiran 7

a. Surat Observasi Pendahuluan

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS Alamat : Jl. Balai Desa No. 47 telp. 08112623225 E-mail : minkarangsari Banyumas@kemnag.go.id website: min3banyumas.sch.id</p>
<p>MEWUJUDKAN GENERASI EMAS INDONESIA</p>	
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 189/ML.11.02.03/KS.02/11/2022</p>	
<p><i>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Negeri 3 Banyumas, dengan ini menerangkan bahwa :</i></p>	
Nama	: Alfin Hijria Dewantari
NIM	: 1617405048
Semester	: 13 (Tiga Belas)
Program Study	: Pendidikan Guru MI
Perguruan Tinggi	: UIN SAIZU Purwokerto
<p>Benar-benar telah melakukan tugas penelitian dengan judul "Penguasaan Ketrampilan Dasar Mengajar Guru pada Kelas IV B" pada tanggal 17 Agustus- 31 Agustus 2022, di MI Negeri 3 Banyumas sebagai syarat menempuh tugas akhir perkuliahan.</p>	
<p>Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Karangsari, 15 Desember 2022 Kepala,</p>	
<p>  SABAR MUNANTO, S.Ag., M.Pd.I NIP.196904271991021001 </p>	

b. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinpalzu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

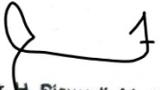
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Alfin Hijria Dewantari
 NIM : 1617405048
 Semester : XIII
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul Proposal Skripsi : Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV B di MIN 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag
 19701010 200003 1 004

Purwokerto, Desember 2022

Dosen Pembimbing


Dr. Suparjo, M. Ag
 19730717 199903 1 001

c. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV B di MIN 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Alfin Hijria Dewantari
NIM : 1617405048
Semester : XIII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/01/2023

Koordinator Program Studi


Dr. H. Siswadi, M.Ag.

d. Surat Permohonan Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.363/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

03 Februari 2023

Kepada
 Yth. Kepala MIN 3 Banyumas
 Kec. Kembaran
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Alfin hijria dewantari |
| 2. NIM | : 1617405048 |
| 3. Semester | : 14 (Empat Belas) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Jl. Nusagadung RT 30 RW 07 Desa Kroya Kec.Kroya Kab. Cilacap |
| 6. Judul | : Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV B Di MIN 3 Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Obyek | : Guru Kelas IV |
| 2. Tempat / Lokasi | : MIN 3 Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 04-02-2023 s/d 04-04-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhdi

e. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS Alamat : Jl. Balai Desa No. 47 telp. 08112623225 E-mail : minkarangsaribanyumas@kemenag.go.id website: min3banyumas.sch.id
MEWUJUDKAN GENERASI EMAS INDONESIA	
SURAT KETERANGAN Nomor : 059/MI.11.02.03/KS.02/03/2023	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Negeri 3 Banyumas, dengan ini menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: Alfin Hijria Dewantari
NIM	: 1617405048
Semester	: 13 (Tiga Belas)
Program Study	: Pendidikan Guru MI
Perguruan Tinggi	: UIN SAIZU Purwokerto
<p>Benar-benar telah melakukan tugas penelitian dengan judul “Penguasaan Ketrampilan Dasar Mengajar Guru pada Kelas IV B” pada tanggal 04 Februari – 18 Maret 2023, di MI Negeri 3 Banyumas sebagai syarat menempuh tugas akhir perkuliahan.</p>	
<p>Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
	Karangsari, 27 Maret 2023 Kepala,  SABAR MUNANTO, S.Ag., M.Pd.I NIP.196904271991021001
	

f. Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: ALFIN HIJRIA DEWANTARI
NIM	: 1617405048
Semester	: 14
Jurusan/Prodi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Angkatan Tahun	: 2016
Judul Skripsi	: PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU KELAS IV B DI MIN 3 BANYUMAS

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 20/03/2023

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PGMI


 Dr. H. Siswadi, M. Ag
 NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing


 Dr. Suparjo, S. Ag., M. A
 NIP. 19730717 199903 1 001

g. Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfin Hijria Dewantari
No. Induk : 1617405048
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. Suparjo, M. A
Nama Judul : Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV B di MIN 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 5 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki penulisan kajian pustaka Memperbaiki penulisan footnote Menambah kesimpulan pribadi pada latar belakang masalah BAB I 	✓	<i>Alfin</i>
2.	Senin, 9 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki penulisan pada halaman persembahan Memperbaiki penulisan pada kata pengantar Memperbaiki penulisan pada BAB I 	✓	<i>Alfin</i>
3.	Kamis, 14 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki penulisan pada bagian metode penelitian BAB III Memperbaiki penulisan pada BAB III detail lokasi tempat penelitian Menambah teori pada BAB II bagian Fungsi Guru Kelas 	✓	<i>Alfin</i>
4.	Rabu, 25 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki penulisan daftar nama siswa pada tabel Memperbaiki penulisan BAB IV bagian Teknik Penyajian Data Memperbaiki penulisan daftar nama guru pada tabel 	✓	<i>Alfin</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

5.	Senin, 13 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki penulisan pada BAB III Memperbaiki penulisan footnote Memperbaiki penulisan struktur organisasi 	✓	<i>Alfin</i>
6.	Senin, 27 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki penulisan sarana dan prasarana Memperbaiki penulisan BAB IV bagian Teknik Analisis Data Memperbaiki penulisan daftar isi 	✓	<i>Alfin</i>
7.	Senin, 6 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki penulisan daftar tabel Memperbaiki penulisan kutipan pada BAB IV Memperbaiki penulisan daftar pustaka 	✓	<i>Alfin</i>
8.	Jumat, 17 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki penulisan pada BAB IV Menambahkan lampiran-lampiran Menambahkan kesimpulan pada BAB V 	✓	<i>Alfin</i>
9.	Senin, 20 Maret 2023	ACC Skripsi di Munagasyahkan	✓	<i>Alfin</i>

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 20. Maret 2023.
Dosen Pembimbing

Dr. Suparjo, M. A
NIP. 19730717 199903 1 001

h. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-2855/Un.19/K.Pus/PP.08.1/8/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ALFIN HIJRIA DEWANTARI
NIM : 1617405048
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 12 Agustus 2022

Kepala,

Aris Nurohman

i. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

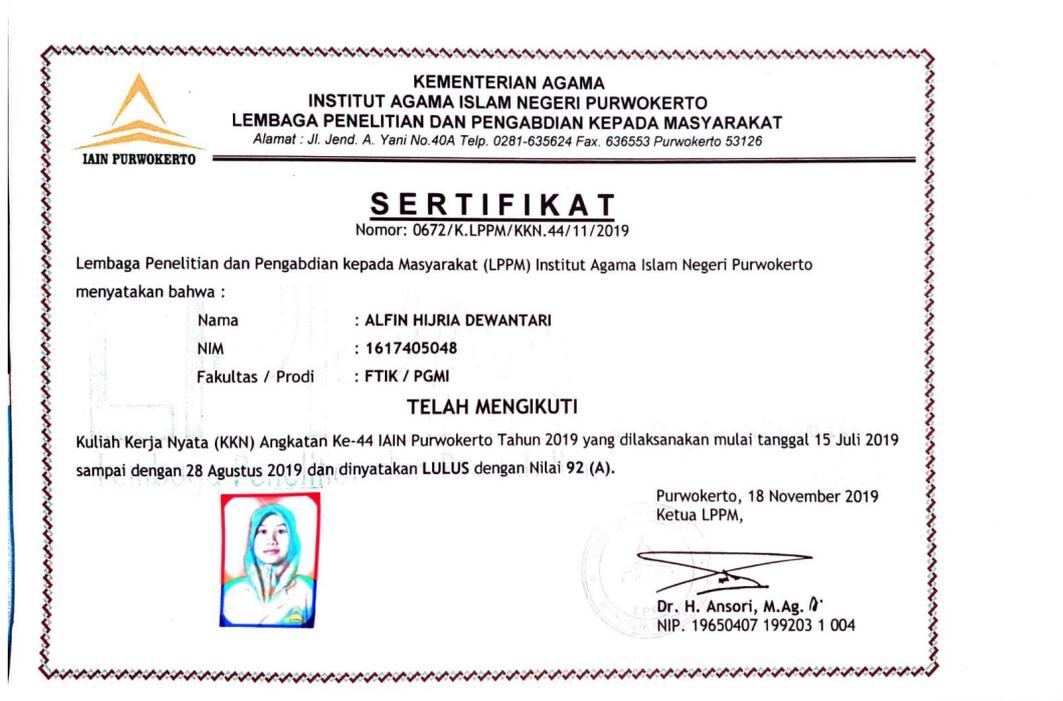
NILAI UJIAN KOMPRESI SENIN 22 JUNI 2020

1	Purwati Nurfauziah	1617401034	MPI	40	28	68	B-	LULUS
2	Ahmad Mulya Akmaludin	1617401048	MPI	47	35	82	A-	LULUS
3	Alfin Hijria Dewantari	1617405048	PGMI	48	35	83	A-	LULUS
4	AMELIA LARASWATI	1617405050	PGMI	48	29	77	B+	LULUS
5	Anisa Nurdiana	1522404006	TBI	57	19	76	B+	LULUS
6	Devi nur wijayanti	1617401053	MPI	46	33	79	B+	LULUS
7	Diah Ayu Septya Ningrum	1617405054	PGMI	47	36	83	A-	LULUS
8	Eka Purwandani Mulyanti	1617405100	PGMI	51	35	86	A	LULUS
9	Feri Irawan	1617402250	PAI	35	31	66	B-	LULUS
10	ILHAM MAULANA	1522402188	PAI	48	30	78	B+	LULUS
11	Iman hanafi	1617401064	MPI	44	30	74	B	LULUS
12	Lucky Alfiandini	1617405064	PGMI	55	35	90	A	LULUS
13	LULUA SHINTA DEVI	1617405065	PGMI	44	31	75	B	LULUS
14	Maratus Solikhah	1617406108	PIAUD	40	35	75	B	LULUS
15	Mega Febriana	1617405112	PGMI	39	20	59	C	LULUS
16	Neni Setriana	1617402210	PAI	44	32	76	B+	LULUS
17	Nia nadhiroh	1617406112	PIAUD	47	32	79	B+	LULUS
18	Nur Nafi Istiqomah	1617406115	PIAUD	55	32	87	A	LULUS
19	Nur Syahida Rahman	1522406060	PIAUD	40	32	72	B	LULUS
20	OKFIYANTI	1617405074	PGMI	46	37	83	A-	LULUS
21	Rahmawati	1617406118	PIAUD	41	32	73	B	LULUS
22	Ramadhenty Ahlan	1617404038	TBI	42	32	74	B	LULUS
23	Rifki Maulana Rohman	1522403040	PBA	40	34	74	B	LULUS
24	Rizka Khurotunisa	1617406032	PIAUD	36	31	67	B-	LULUS
25	Rizka Prismawati Hidayah	1617403081	PBA	45	33	78	B+	LULUS
26	RIZQI KHULLIDA	1617406033	PIAUD	40	32	72	B	LULUS
27	Rusmiati	1617406121	PIAUD	43	35	78	B+	LULUS
28	RUSTIYAH	1617406122	PIAUD	49	35	84	A-	LULUS
29	Santi Kumiasih	1617406036	PIAUD	41	32	73	B	LULUS
30	Sari Kartika	1617406123	PIAUD	50	33	83	A-	LULUS
31	Selvia feronika	1617406084	PIAUD	57	37	94	A	LULUS
32	Siti Kholifah	1617406127	PIAUD	43	32	75	B	LULUS
33	Siti Rohmatul Aini	1617406038	PIAUD	48	38	86	A	LULUS
34	Siti soimah	1423311068	PIAUD	38	33	71	B	LULUS
35	Suryati	1617406131	PIAUD	40	34	74	B	LULUS
36	Tika Noviani	1617406041	PIAUD	51	32	83	A-	LULUS
37	UMI SETIO ASIH	1617403043	PBA	46	21	67	B-	LULUS
38	Umi Wahyu Hidayah	1617406132	PIAUD	37	30	67	B-	LULUS
39	Windyana Puryani	1617401095	MPI	47	25	72	B	LULUS
40	YUYUN LISTIYANA DEV	1617405088	PGMI	35	44	79	B+	LULUS

Keterangan: SKL Kompre bisa digunakan sementara untuk mendaftar Munaqosah



c. Sertifikat Aplikasi Komputer



d. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
Nomor: 0672/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : ALFIN HIJRIA DEWANTARI
NIM : 1617405048
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **92 (A)**.

Purwokerto, 18 November 2019
Ketua LPPM,


Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Pas Foto
3 x 4

e. Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat
Nomor : B. 093 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020
Diberikan kepada :

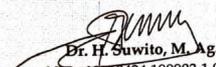
Nama : ALFIN HIJRIA DEWANTARI
NIM : 1617405048

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

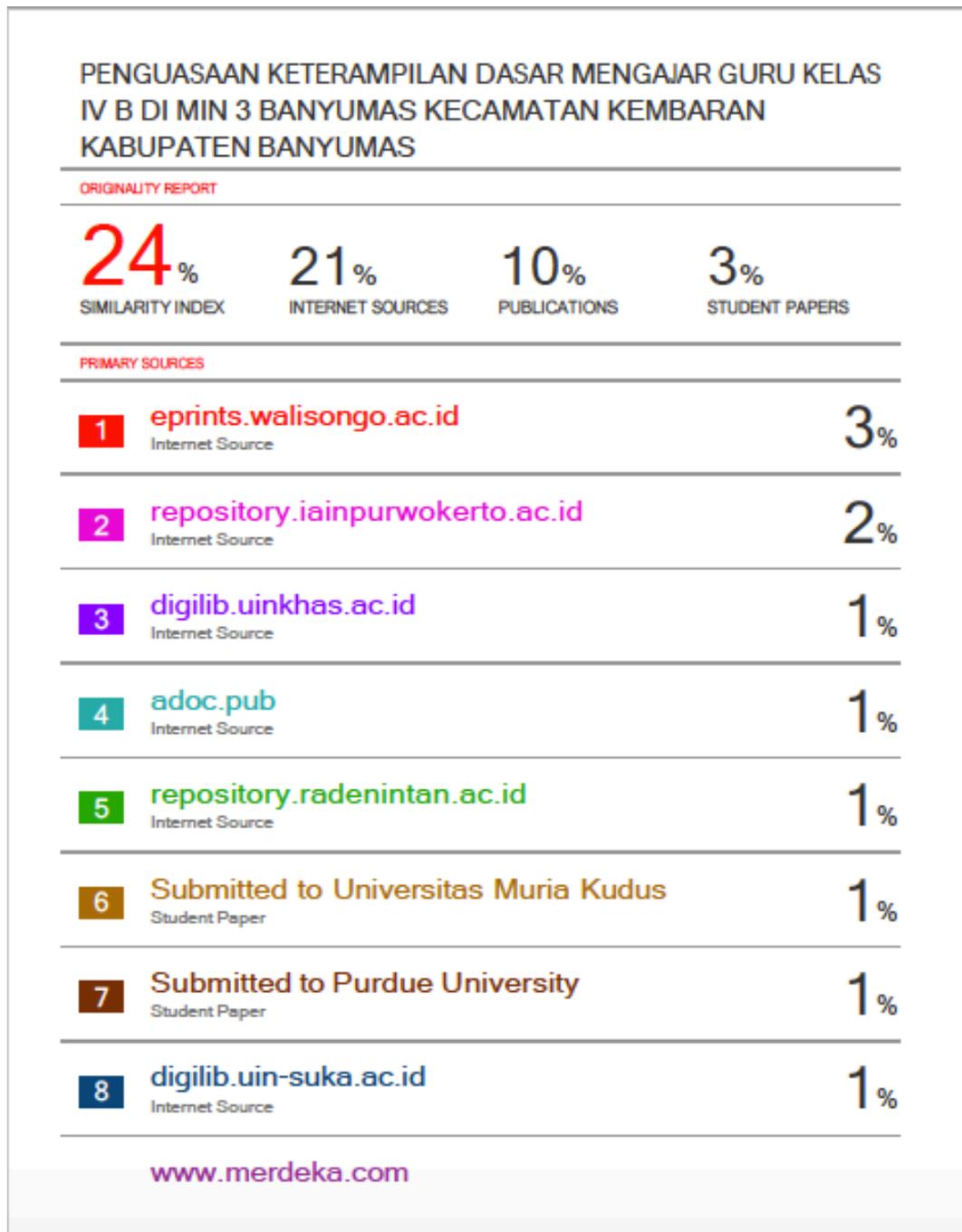
Purwokerto, 21 April 2020
Laboratorium FTIK,
Kepala,


Dr. H. Ansori, M. Pd. I.
NIP. 197110212006041002

Mengetahui,
Dekan ,


Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Lampiran Cek Turnitin



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi :

1. Nama : Alfin Hijria Dewantari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 2 Mei 1997
4. Alamat : Jl. Nusagadung RT 30 RW 07, Desa
Kroya, Kecamatan Kroya, Kabupaten
Cilacap
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Nomor HP : 082223600550
8. E-mail : alfinhijria@gmail.com
9. Nama Ayah : Muhamdi
10. Nama Ibu : Eny Nurwati
11. Nama Suami : Agus Darmawan

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. RA Al Falah lulus tahun 2003
2. MIN 1 Pekuncen lulus tahun 2009
3. SMP Negeri 1 Kroya lulus tahun 2012
4. MAN Kroya lulus tahun 2015
5. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jurusan
Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2016 – 2023

C. Pengalaman Organisasi:

1. Komunitas Sanggar Atap Langit Divisi Seni Tari 2016-2018

Purwokerto, 18 Maret 2023



Alfin Hijria Dewantari
NIM 1617405048



